

PENGARUH LITERASI ASURANSI SYARIAH TERHADAP MINAT

NASABAH

(Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung)



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna memperoleh Gelar sarjana Perbankan Syariah (S.E)**

Oleh :

NOVIANSYAH TRI SADEWO

NPM 1351020205

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1439 H / 2018 M

**PENGARUH LITERASI ASURANSI SYARIAH TERHADAP MINAT
NASABAH**

SKRIPSI

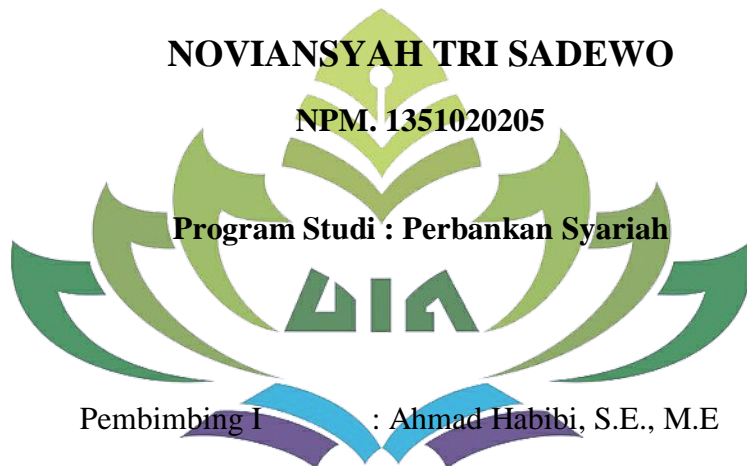
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh

NOVIANSYAH TRI SADEWO

NPM. 1351020205

Program Studi : Perbankan Syariah



Pembimbing I : Ahmad Habibi, S.E., M.E

Pembimbing II : Ghina Ulfa, M.E.Sy

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI LAMPUNG

1439H/2018M

PERNYATAAN ORISINILITAS/KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Noviansyah Tri Sadewo**
NPM : 1351020205
Program Studi : Perbankan Syariah
Tempat / Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 16 November 1993
Alamat : Jl. Beringin No.38 Rt 001 Lk II Kel. Sepang Jaya
Kec. Labuhan Ratu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa sekripsi yang berjudul **PENGARUH LITERASI ASURANSI SYARIAH TERHADAP MINAT NASABAH(Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung)** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan kekeliruan didalamnya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 17-07-2018
Yang Menyatakan

Noviansyah Tri Sadewo

NPM. 1351020205

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI ASURANSI SYARIAH TERHADAP MINAT NASABAH **(Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung)**

Oleh

Noviansyah TriSadewo

Literasi asuransi syariah merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam mendukung pertumbuhan keuangan syariah di masa depan, termasuk asuransi syariah, karena pemahaman dan kesadaran adalah kunci pertumbuhannya. Namun masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai lembaga keuangan asuransi dan manfaatnya menjadi keprihatinan bersama para pelaku industri. Literasi asuransi bagi masyarakat itu penting, jika dilakukan pelaksanaan edukasi asuransi tujuannya untuk masyarakat luas agar dapat membantu mengatasi resiko-resiko yang akan terjadi.

Rumusan masalah pada penelitian ini mengangkat permasalahan sebagai berikut “Apakah literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah memilih produk asuransi syariah di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung”

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang berupa metode observasi, dokumentasi, dan angket. Populasi pada penelitian ini sebanyak 300 dan sampelnya sebanyak 30 yang ditentukan dengan metode slovin. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana, uji normalitas, dan uji t.

Hasil analisis data menunjukkan uji T dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan taraf signifikan ($\alpha=5\%$), maka $0,04 < 0,05$, karena nilai $\text{Sig.} < \alpha$ maka disimpulkan untuk menerima H_a , yang berarti koefisien regresi literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. t_{hitung} sebesar 4,848 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,042 artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,848 > 2,042$), hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata kunci : Literasi Asuransi, minat nasabah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let.kol Hendro Suratmin Sukarama Bandar Lampung Telp. (0721) 703289


PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI ASURANSI SYARIAH
TERHADAP MINAT NASABAH** (Studi Pada PT.
Asuransi Jiwa Syariah Al- Amin Kantor Cabang
Lampung)
Nama : **NOVIANSYAH TRI SADEWO**
NPM : **1351020205**
Jurusan : **Perbankan Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

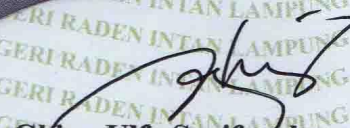
MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

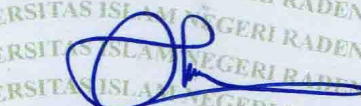
Pembimbing I,


Ahmad Habibi, S.E., M.E.
NIP.197905142003121003

Pembimbing II,


Ghina Ulfa Syaifurrahman, M.E.Sy
NIP.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah


Ahmad Habibi, S.E., M.E.
NIP. 197905142003121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let.kol Hendro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **PENGARUH LITERASI ASURANSI SYARIAH TERHADAP MINAT NASABAH** (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin) disusun oleh Nama : **Noviansyah Tri Sadewo NPM : 1351020205**, Jurusan **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/tanggal : **Selasa 04 September 2018**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang

: Madnasir, M.S.I

Sekretaris

: Dimas Pratomo, M.S.I

Penguji I

: Budimansyah, M.Kom.I

Penguji II

: Ahmad Habibi, S.E.,M.E

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Moh. Bahrudin, M.A
NIP. 19580824198903 1 003

MOTTO

Allah SWT berfirman

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”(Q.S Al-Maidah (5)2).¹



¹Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : 1971) hlm.227

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Yang terhormat dan sangat kubanggakan kedua orang tua tercinta, Ayah ku Suroso dan ibuku Erningsih yang selalu mendukung dan mendoakan dengan ketulusan serta kasih sayang yang tiada tara, dalam setiap langkahku dan berkorban demi keberhasilanku.
2. Untuk kakakku; Didih Wijianto, Yulizar Dwi Permadi yang senantiasa memberikan motivasi, dorongan kepadaku, agar selalu semangat dalam segala hal terutama dalam rangka penyelesaian studiku.
3. Untuk yang terkasih Dewi Purwati yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepadaku.
4. Untuk Rekan-rekanku (jurusan perbankan 2013) dan sahabat-sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selama ini telah bersama-sama berjuang dalam suka dan duka.
5. Untuk Almamaterter cinta UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadi tempat penulis ditempa menjadi seseorang yang mampu berfikir untuk lebih maju.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 16 november 1993 anakke 3 dari 3 bersaudara pasangan bapak suroso dan ibu erningsih

1. Pendidikan pertama dimulai dari taman kanak-kanak Al-Azhar 1 Wayhalim Bandar Lampung pada tahun 1999 sampai 2000
2. Kemudian melanjutkan ke sekolah dasar Al-Azhar 1 Wayhalim Bandar Lampung pada tahun 2000 sampai 2006.
3. Penulis melanjutkan ke SMPN 1 Bandar Lampung tahun 2006 sampai 2009.
4. Penulis melanjutkan ke SMAN 6 Bandar Lampung dari tahun 2009 sampai 2012
5. Penulis melanjutkan kejenjang pendidikan ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2013 dan mengambil jurusan perbankan syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang Maha Memiliki hari pembalasan. Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan seluruh umat yang senantiasa menyerukan kebaikan dan keistiqomah dalam melaksanakan sunah-sunah beliau hingga akhir zaman kelak.

Alhamdulillah, penulisan skripsi dengan judul: **“PENGARUH LITERASI ASURANSI SYARIAH TERHADAP MINAT NASABAH (Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung)”**.Dapat terselesaikan dengan baik meskipun dalam bentuk yang sederhana. Adanya kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini semoga tidak mengurangi esensi dari tujuan yang akan disampaikan.

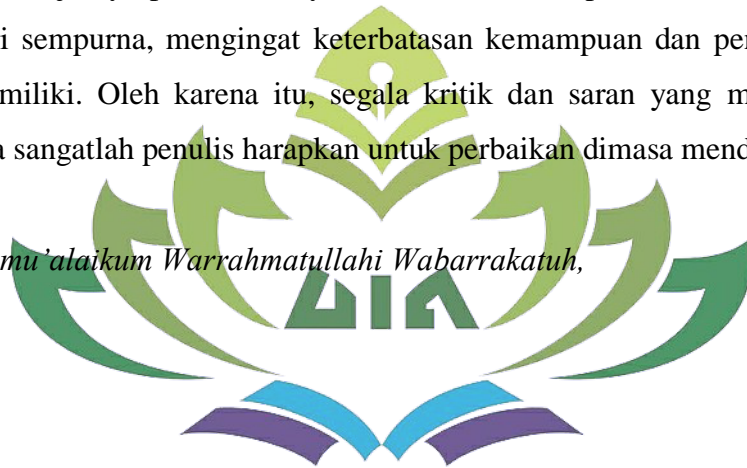
Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.Moh. Baharudin, M.Ag Selaku Ketua Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa mengarahkan mahasiswanya dalam pengajaran yang baik.
2. Bapak Ahmad Habibi, S.E., M.E. Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa mengarahkan mahasiswanya dalam pengajaran yang baik.
3. Bapak Ahmad Habibi, S.E., M.E. Selaku Pembimbing I yang senantiasa memberikan masukan, dukungan dan meluangkan waktunya untuk membimbing serta mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
4. Ibu Ghina Ulfa,M.E.Sy. Selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan-masukan serta motivasi yang sangat bermanfaat kepada penulis.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan yang insya Allah dapat penulis manfaatkan. dalam kehidupan. Serta seluruh karyawan-karyawan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Perpustakaan Pusat yang telah memberikan referensi-referensi bagi penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2013 dan teman-teman kelas A, B, C dan D beserta Kakak dan Adik tingkat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT. Amiin Ya Robbal Alamin

Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,



Bandar Lampung, 17-07-2018

Penulis

Noviansyah Tri Sadewo
NPM. 1351020205

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan judul..... | 1 |
| B. Alasan memilih judul..... | 2 |
| C. Latar belakang masalah..... | 3 |
| D. Batasan masalah..... | 12 |
| E. Rumusan Masalah..... | 11 |
| F. Tujuan penelitian..... | 12 |
| G. Manfaat penelitian..... | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Literasi Asuransi | 14 |
| 1. Pengertian Literasi Asuransi | 14 |
| 2. Indikator Literasi Asuransi..... | 16 |
| B. Asuransi Syariah | 16 |
| 1. Sejarah Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia | 16 |
| 2. Pengertian Asuransi Syariah..... | 18 |

| | |
|---|----|
| 3. Landasan Asuransi Syariah | 19 |
| 4. Prinsip Dasar Asuransi Syariah | 21 |
| 5. Fatwa DSN Tentang Asuransi Syariah | 29 |
| C. Minat Nasabah..... | 33 |
| D. Kerangka Berpikir | 36 |
| E. Penelitian Terdahulu | 38 |
| F. Hipotesis..... | 41 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Jenis dan Sifat Penelitian..... | 42 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 42 |
| 2. Sifat penelitian | 42 |
| B. Sumber Data..... | 42 |
| C. Metode Pengumpulan Data | 43 |
| 1. Metode Observasi..... | 44 |
| 2. Metode Dokumentasi | 44 |
| 3. Metode Angket (kuisisioner) | 44 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 45 |
| 1. Variabel Independen | 45 |
| 2. Variabel Dependen..... | 46 |
| E. Populasi dan Sampel | 50 |
| 1. Populasi | 50 |
| 2. Sampel..... | 51 |
| F. Teknik Pengolahan Data | 52 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 53 |
| 1. UjiValiditas | 54 |
| 2. UjiReabilitas..... | 55 |
| 3. Uji Normalitas | 55 |
| 4. Uji Hipotesis..... | 56 |
| a. Regresi Linier Sederhana | 56 |
| b. Uji T | 57 |

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

| | |
|---|----|
| A. Sejarah Singkat Perusahaan Pt. Asuransi Jiwa | 58 |
| B. Motto, Visi dan Misi Perusahaan | 61 |
| C. Produk-produk PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin..... | 62 |
| D. Gambaran Umum Responden | 72 |
| E. Gambaran Umum Distribusi Jawaban Responden | 75 |
| F. Hasil Analisis Data..... | 71 |
| G. Pembahasan..... | 84 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 88 |
| B. Saran..... | 89 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. 1.1 Daftar Klien PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin | 10 |
| 2. 1.2 Daftar Anggota Nasabah PT.Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin | 11 |
| 3. 3.1 Definisi Operasional Variabe..... | 45 |
| 4. 3.2 Daftar Nasabah PT.Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin..... | 48 |
| 5. 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 70 |
| 6. 4.2 Klasifikasi Berdasarkan Umur | 71 |
| 7. 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan..... | 71 |
| 8. 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan Rata-rata Tiap Bulan..... | 72 |
| 9. 4.5 Analisis Tanggapan Responden Terhadap Literasi Asuransi | 73 |
| 10. 4.6 Analisis Tanggapan Responden tentang Minat Nasabah..... | 74 |
| 11. 4.7 Hasil Uji Validitas Butir Kuisisioner..... | 75 |
| 12. 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel..... | 77 |
| 13. 4.9 Hasil Uji Normalitas | 78 |
| 14. 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier..... | 79 |



DAFTAR GAMBAR

Tabel

1. 2.1 Gambar Kerangka Berfikir Pengaruh Literasi Asuransi Terhadap Minat Nasabah.....37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan pemahaman dalam memahami judul yang dimaksud oleh penulis, maka judul skripsi ini dijelaskan dengan lugas. Judul skripsi ini adalah **“PENGARUH LITERASI ASURANSI SYARIAH TERHADAP MINAT NASABAH”**. Adapun istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.¹
2. Literasi berasal dari istilah latin 'literature' dan bahasa Inggris 'letter'. Literasi merupakan kualitas atau kemampuan melek huruf/aksara yang di dalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis. Namun lebih dari itu, makna literasi juga mencakup melek visual yang artinya "Kemampuan untuk mengenali dan memahami ide-ide yang disampaikan secara visual."²
3. Asuransi Syariah adalah kesepakatan sejumlah orang yang menghadapi resiko-resiko tertentu dengan tujuan untuk menghilangkan bahaya-bahaya yang muncul dari resiko-resiko tersebut, dengan cara membayar kontribusi berdasarkan keharusan

¹Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika 1997), hlm.418

²*Ibid.*, 215

tabaru' (hibbah) yang darinya terbentuk dana penanggungan yang mempunyai badan hukum sendiri dan tanggungan harta independen darinya akan berlangsung penggantian (kompensasi) terhadap bahaya-bahaya yang menimpa salah seorang peserta sebagai akibat terjadinya resiko-resiko yang telah ditanggung.³

4. Minat nasabah adalah sikap jiwa seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu, dari dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.⁴

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah di atas dapat ditegaskan bahwa skripsi ini mengkaji tentang literasi dan minat terhadap keputusan nasabah hal ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin untuk menentukan langkah yang diambil dalam menarik nasabah dalam hal dan kegiatan yang berhubungan dengan keputusan nasabah.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah :

1. Alasan Objektif
 - a. Secara objektif penulis ingin melakukan penelitian tersebut karena ingin mengetahui tentang pengaruh literasi asuransi syariah terhadap minat nasabah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung.

³R.Rezky Kun A. dan Z. Syahrída Sholeha S. *Asuransi Syariah* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016), hlm. 12.

⁴Abu ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rieneka Cipta. 1998), hlm.151.

b. Judul skripsi ini dipilih karena keinginan penulis untuk mengetahui minat nasabah dalam asuransi syariah dilihat dari literasi pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung.

2. Alasan Subjektif

Permasalahan ini cukup menarik bagi penulis, dimana penulis ingin memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaca sebagai pembelajaran mengenai pengaruh literasi asuransi syariah dan promosi terhadap minat nasabah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung.

C. Latar Belakang Masalah

Islam adalah suatu pandangan atau cara hidup yang mengatur sisi kehidupan manusia, maka tidak ada satupun aspek kehidupan manusia yang terlepas dari ajaran agama Islam termasuk aspek ekonomi. Kegiatan ekonomi merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Kegiatan yang berupa produksi, distribusi dan konsumsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi seluruh kebutuhan hidup manusia.

Blasius Sudarsono menjelaskan bahwa literasi Informasi dan pembelajaran sepanjang hayat sebagai “suara” masyarakat informasi, yang menerangi jalan menuju perkembangan, kesejahteraan, dan kebebasan. Literasi informasi memberdayakan orang sepanjang hidupnya untuk mencari, mengevaluasi, menggunakan, dan menciptakan informasi dengan efektif untuk mencapai tujuan sosial, pekerjaan, dan pendidikan. Literasi

informasi merupakan hak asasi manusia yang mendasar di era digital dan mempromosikan hak sosial disetiap bangsa.⁵

Menurut Manurung literasi keuangan adalah

1. Seperangkat keterampilan
2. Pengetahuan yang memungkinkan seseorang individu untuk membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.⁶

Literasi asuransi syariah merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam mendukung pertumbuhan keuangan syariah di masa depan, termasuk asuransi syariah, karena pemahaman dan kesadaran adalah kunci pertumbuhannya. Namun masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai lembaga keuangan asuransi dan manfaatnya menjadi keprihatinan bersama para pelaku industri.

Literasi asuransi bagi masyarakat itu penting, jika dilakukan pelaksanaan edukasi asuransi tujuannya untuk masyarakat luas agar dapat membantu mengatasi resiko-resiko yang akan terjadi. Bagi masyarakat literasi asuransi memberikan manfaat yang besaar, seperti:

- (1) Membantu mengatasi resiko-resiko yang terjadi seperti kematian, kecelakaan, sakit;

⁵ Blasius Sudarson, *literasi informasi(information literacy)*, Jakarta, Perpustakaan Nasional, 2009. hlm 55

⁶ Kardina, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Produk Keuangan Pada Mahasiswa STIE Multi Palembang"(Jurnal, Forum Bisnis Dan Kewirausahaan STIE MDP) hlm 57

- (2) Terhindar dari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jeals;
- (3) Mendapat pemahaman mengenai manfaat dan resiko layanan jasa asuransi;
- (4) Meningkatkan minat nasabah dalam memilih asuransi syariah.

Setiap tindakan manusia didasarkan pada keinginannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pertumbuhan ekonomi Islam di Indonesia dimulai dengan tumbuhnya Bank Syariah di Indonesia pada tahun 1992, yang sebelumnya didahului dengan lokakarya MUI yang membahas tentang perbankan syariah. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa ekonomi Islam bukanlah hanya bank syariah saja. Salah satu bagian dari ekonomi Islam yang merupakan lembaga keuangan non bank pun sudah mulai banyak menjamur dan lembaga keuangan lainnya yaitu Asuransi Syariah.

Menurut Nia Kania asuransi syariah sebagai salah satu bisnis prioritas yang mempunyai peluang sangat penting di indonesia, namun mekanisme klaim asuransi syariah yang cukup rumit sehingga berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produk asuransi syariah.⁷

Selain itu asuransi syariah merupakan salah satu jenis lembaga keuangan syariah non bank. Asuransi syariah mengandung arti yaitu saling

⁷ Nia Kania dkk”*Pengaruh Kualitas Layanan dan pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Asuransi Syariah PT. Prodential Life Bandung* “ (Jurnal Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung.2016)Hlm 768

menanggung resiko diantara sesama manusia sehingga diantara satu dengan yang lainnya menjadi penanggung dan resiko masing-masing.⁸

Di Indonesia kini telah banyak lembaga-lembaga nonbank khususnya syariah yang ada, akan tetapi meskipun lembaga-lembaga keuangan syariah mulai menyebar diberbagai pelosok tanah air banyak masyarakat yang belum mengenal produk-produk asuransi syariah.⁹ Asuransi syariah merupakan usaha saling melindungi dan tolongmenolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Di Indonesia lembaga syariah sekarang berkembang dengan sangat pesat baik itu asuransi ataupun perbankan dan usaha lainnya yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sebagai seorang mahasiswa kita harus bisa mengetahui lebih jauh tentang asuransi syariah, baik perkembangan, pengertian, manfaat, resikonya dan lain-lain.¹⁰

Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) asuransi syariah adalah usaha untuk saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang yang melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengambilan

⁸ Widiya Iestari "Minat Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah" (Skripsi UIN Raden Patah Palembang, 2015) Hlm 37

⁹ Gemala Dewi. *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2004). hlm 40

¹⁰ Muhammad Syakir Sula. *Asuransi Syari'ah Konsep dan Sistem Operasional* (Jakarta : GIP, 2004). hlm 8

untuk menghadapi resiko atau bahaya tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.¹¹

Dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi memang tidak terdapat satu katapun yang mengharuskan umat untuk berasuransi, karena asuransi adalah kegiatan mu'amalah yang datang kemudian setelah zaman Nabi Muhammad Saw. Namun ada beberapa perintah Al-Qur'an dan Hadits yang dalam teknik pelaksanaannya sangat dimungkinkan agar umat khususnya umat islam mengambil langkah agar berasuransi, perintah-perintah tersebut sangat berkaitan kepada kemaslahatan umat itu sendiri agar senantiasa menjaga dirinya, menjaga keluarga dan saudara sesama muslim, menjaga hartanya, menjaga hari depannya. Sebagai firman Allah Swt dan Hadits Nabi Muhammad Saw sebagai berikut :

.....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya (Q.S Almaidah: 2).¹²

¹¹Ali Zainudin. *Hukum Asuransi Syariah*. (Jakarta : Sinar Grafika ,2008)hlm.4

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (bandung: PT Sya,il Cipta media,2005),hlm 116

Dan dalam sabda Rasulullah Saw :

وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْمَرْءِ مَا كَانَ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

Artinya : “Allah selalu menolong orang selama orang itu selalu menolong saudaranya (semuslim). (H.R Ahmad).

Literasi asuransi syariah merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam mendukung pertumbuhan keuangan syariah di masa depan, termasuk asuransi syariah, karena pemahaman dan kesadaran adalah kunci pertumbuhannya. Namun masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai lembaga keuangan asuransi dan manfaatnya menjadi keprihatinan bersama para pelaku industri.

Dalam asuransi syariah juga penting dilakukan pelayanan yang baik dan benar agar menciptakan simpati baik dari masyarakat. Pelayanan juga merupakan penarik minat bagi calon nasabah untuk menjadi nasabah.¹³

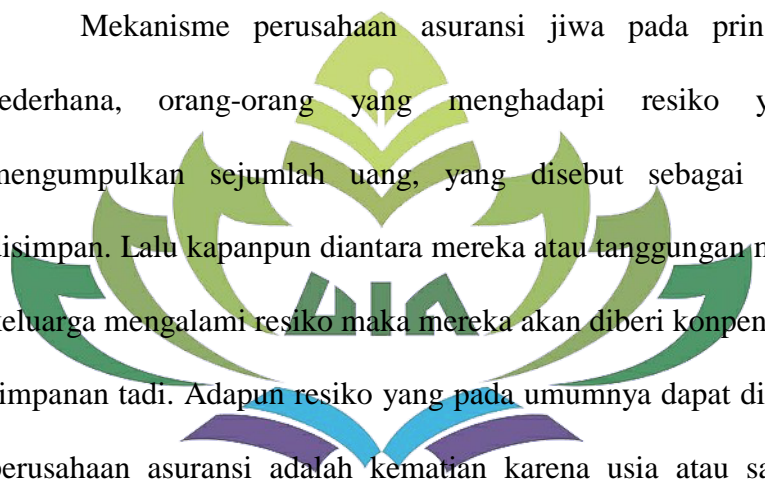
Minat adalah kecenderungan yang menetap dan subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal atau hal itu. Perasaan senang akan menimbulkan pula minat yang diperkuat lagi oleh sikap positif yang sama diantaranya

¹³ Widiya Lestari”*Pengaruh Pelayanan Promosi dan Syariah terhadap minat nasabah dalam memilih Asuransi Syariah*” (Skripsi Prodi Ekonomi Islam UIN Raden Fatah Palembang 2015) Hlm 48

hal-hal tersebut timbul terlebih dahulu sukar ditentukan secara pasti.¹⁴

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.¹⁵

Nasabah adalah konsumen-konsumen sebagai penyedia dana. Sedangkan pengertian nasabah menurut kamus besar bahasa indonesia adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan).¹⁶



Mekanisme perusahaan asuransi jiwa pada prinsipnya cukup sederhana, orang-orang yang menghadapi resiko yang sepakat mengumpulkan sejumlah uang, yang disebut sebagai premi, untuk disimpan. Lalu kapanpun diantara mereka atau tanggungan mereka, seperti keluarga mengalami resiko maka mereka akan diberi kompensasi dari dana simpanan tadi. Adapun resiko yang pada umumnya dapat ditanggung oleh perusahaan asuransi adalah kematian karena usia atau sakit, kematian karena kecelakaan, cacat, sakit, biaya pendidikan yang terus meningkat, kehilangan penghasilan, dan lain-lain. Perusahaan asuransi akan menanggung seluruh atau sebagian dari resiko keuangan yang diderita teranggung karena kejadian atau situasi yang diasuransikan selama masa kontrak asuransi.

¹⁴ W.J.S. Poerwardamanta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2006, hlm. 1181.

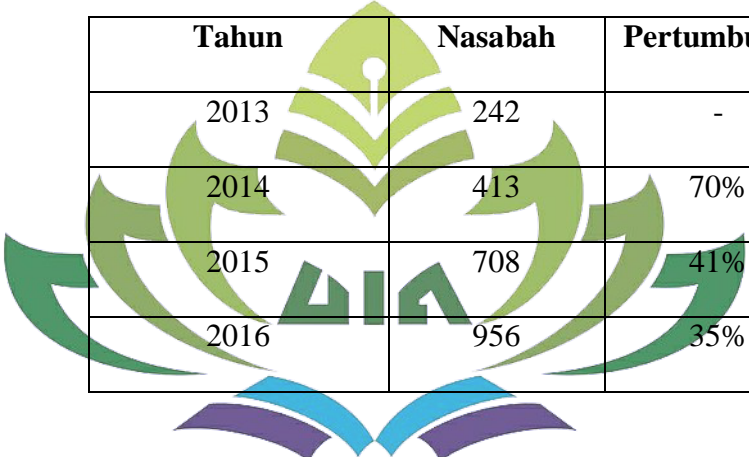
¹⁵ Winkel WS., *Psikologi dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta, Gramedia 1993) hlm 30

¹⁶ Djaslin, Saladin, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank* (Jakarta, mandiri majiu, 1997). hlm 683.

Perusahaan asuransi jiwa syariah al-amin merupakan merupakan asuransi syariah yang baik perkembangannya adapun daftar Anggota nasabah asuransi syariah PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin sebagai berikut :

Tabel 1.1

**Daftar Anggota Nasabah PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin
kantor cabang Lampung 2013-2016.**



| Tahun | Nasabah | Pertumbuhan |
|--------------|----------------|--------------------|
| 2013 | 242 | - |
| 2014 | 413 | 70% |
| 2015 | 708 | 41% |
| 2016 | 956 | 35% |

Sumber : PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin KC. Lampung, 2016.

Dari tabel 1.1 diketahui jumlah nasabah dari tahun 2013 sampai 2016 mengalami peningkatan, namun secara pertumbuhan mengalami penurunan. Menurut Bahrul Aziz PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Cabang Lampung Lokasinya yang strategis yaitu di Jl. Sultan Agung No.20 Way Halim Permai, Bandar Lampung dengan mayoritas penduduk di lampung adalah islam, dan semua sistem yang digunakan di asuransi

adalah berbasis online sehingga memberikan kecepatan pelayanan lebih baik.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Asuransi Terhadap Minat Nasabah (Studi Kasus PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung)”**

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka kajian skripsi ini dibuat batasan untuk menghindari kesalah pahaman sehingga tidak timbul penafsiran yang berbeda-beda yang akan mengakibatkan kekacauan dalam penulisan skripsi ini, maka dalam hal ini penulis membatasi penelitian pada minat nasabah di PT. Asuransi jiwa Syariah Al- Amin.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas kiranya peneliti akan mengangkat permasalahan sebagai berikut “Apakah literasi asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah memilih produk asuransi syariah di PT.Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung ?”

¹⁷ Bahrul Aziz, Korwil 2 di PT.Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung, wawancara, tanggal 12 januari 2018

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian yang ingin dicapai antara lain:

1. Sejalan dengan misi PT. Asuransi Al-Amin, maka secara umum penelitian ini bertujuan mengetahui apakah literasi asuransi syariah berpengaruh positif terhadap minat nasabah di PT.Asuransi jiwa syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh apakah literasi asuransi syariah berpengaruh positif terhadap minat nasabah di PT.Asuransi jiwa syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung.

G. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan bagi pembaca mengenai pengaruh literasi asuransi syariah terhadap minatnasabah.
2. Bagi pelaku PT.Asuransi Jiwa Syariah di Lampung diharapkan dapat dijadikan sebagai media informasi dalam melaksanakan kegiatan ekonomi dalam menunjang perekonomian serta kesejahteraan masyarakat di Lampung.
3. Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian ini menjadi motivasi dan inspirasi dalam meningkatkan minat nasabah memilih produk asuransi syariah sehingga nantinya benar-benar memiliki potensi serta berguna dalam pengembangan asuransi syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Literasi Asuransi

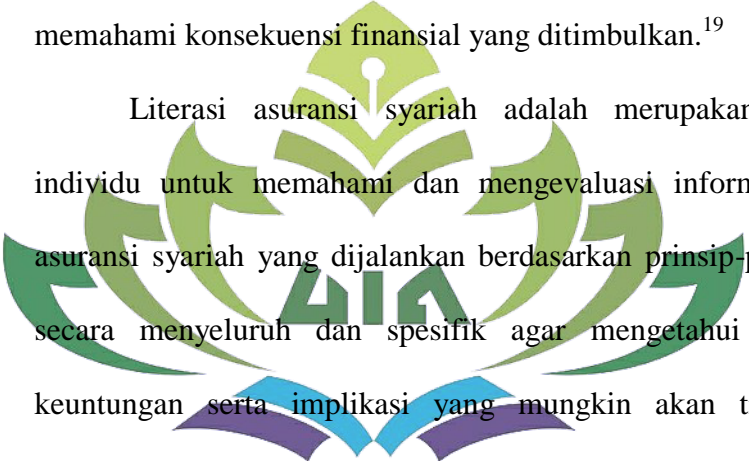
1. Pengertian literasi Asuransi

Literasi berasal dari istilah latin 'literature' dan bahasa inggris 'letter'. Literasi merupakan kualitas atau kemampuan melek huruf/aksara yang di dalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis. Namun lebih dari itu, makna literasi juga mencakup melek visual yang artinya "Kemampuan untuk mengenali dan memahami ide-ide yang disampaikan secara visual."¹⁸

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (miss-management) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri.

¹⁸ Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika 1997) hlm 215

Literasi finansial terjadi manakala seorang individu yang cakap (*literate*) adalah seorang yang memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Kecakapan (*literacy*) merupakan hal penting yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuannya. Literasi finansial didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkan.¹⁹



Literasi asuransi syariah adalah merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengevaluasi informasi mengenai asuransi syariah yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh dan spesifik agar mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang mungkin akan timbul apabila mendaftar sebagai peserta asuransi syariah sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terhadap konsekuensi yang akan terjadi.²⁰

Literasi asuransi syariah merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam mendukung pertumbuhan keuangan syariah di masa depan, termasuk asuransi syariah, karena pemahaman dan kesadaran adalah kunci pertumbuhannya. Namun masih rendahnya pemahaman

¹⁹ Rosyeni Rasyid, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi” (Jurnal S1 Universitas Negeri Padang Tahun 2012)

²⁰ Avyanna Salsabila “Peran demografi terhadap Literasi Asuransi Syariah” (Staf Departemen Riset dan Pengembangan SEF UGM 2016)

masyarakat mengenai lembaga keuangan asuransi dan manfaatnya menjadi keprihatinan bersama para pelaku industri. Literasi asuransi bagi masyarakat itu penting, jika dilakukan pelaksanaan edukasi asuransi tujuannya untuk masyarakat luas agar dapat membantu mengatasi resiko-resiko yang akan terjadi.

2. Indikator Literasi Asuransi

Menurut Avyanna terdapat beberapa elemen kunci dari kemampuan dan pengetahuan literasi Asuransi yang biasanya disebutkan dalam literatur, yaitu:

- a. Pengetahuan dasar dalam memahami asuransi.
- b. Mengevaluasi informasi asuransi seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar asuransi, sikap dalam menggunakan asuransi, memahami menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.
- c. Sadar akan resiko-resiko yang berhubungan dengan produk asuransi.
- d. Mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang timbul setelah menggunakan asuransi.²¹

Menurut Remund menjelaskan literasi keuangan yaitu:

1. Pengetahuan tentang konsep keuangan,
2. Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan,
3. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi,

²¹ Avyanna Salsabila "Peran demografi terhadap Literasi Asuransi Syariah" (Staf Departemen Riset dan Pengembangan SEF UGM 2016)

4. Kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan,
5. Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan dimasa depan.²²

Menurut penjelasan diatas indikator Literasi Asuransi yaitu pengetahuan dasar tentang suatu konsep asuransi, kemampuan untuk mengetahui sifat dan manfaat asuransi, sadar atas resiko yang berhubungan dengan produk asuransi, dan keyakinan membuat perencanaan untuk menghadapi resiko-resiko yang akan terjadi.

B. Asuransi Syariah

1. Sejarah Perkembangan Asuransi Syariah di Indonesia

Berdirinya Bank Muammalat Indonesia pada bulan Juli 1992 memunculkan pemikiran baru dikalangan ulama dan praktisi ekonomi syariah ketika itu untuk membuat asuransi Islam. Hal ini dikarenakan operasional bank Islam tidak bisa lepas dari praktik asuransi yang sesuai sudah barang tentu harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah pula.

Pada tanggal 27 Juli 1993 dibentuk tim TEPATI (Tim Pembentukan Takaful Indonesia) yang disponsori oleh Yayasan Abdi Bangsa (ICMI), Bank Muammalat Indonesia, Asuransi Tugu Mandiri, dan Departemen Keuangan, selanjutnya beberapa orang anggota tim TEPATI berangkat ke Malaysia untuk mempelajari operasional asuransi Islam yang sejak tahun 1984 sudah beroperasi dan didukung penuh oleh pemerintah ketika itu. Kemudian disusul

²² Alina Tsalisa,” Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit”(program Studi manajemen STIE Bank BPD Jateng 2016)hal 4

dengan lima orang tim teknis TEPATI pada tanggal 7-10 September 1993.²³

Tim TEPATI memulai kerjanya dibidang perekonomian syariah dengan modal 30 juta (masing-masing 10 juta dari ICMI, BMI, dan Tugu Mandiri). Modal inilah yang digunakan untuk membiayai tim ke Malaysia untuk mengadakan seminar, dan persiapan-persiapan lain yang bersifat asuransi dan depkeu. Setelah melakukan berbagai persiapan, termasuk melakukan seminar nasional bulan Oktober 1993 di Hotel Indonesia dengan pembicara Purwanto Abdulkadir (ketua umum DAI), KH. Ahmad Azhar Basyir, MA. (Ulama), dan Mohd Fadli Yusof (CEO Syarikat Takaful Malaysia), akhirnya pada tanggal 24 Februari 1994 berdirilah PT Syarikat Takaful Indonesia sebagai holding company dengan Direktur Utana Rahmat Husen, yang selanjutnya mendirikan dua anak perusahaan, yaitu PT Asuransi Takaful Keluarga (berdiri tanggal 25 Agustus 1994, diresmikan oleh Menteri Keuangan Mar'ie Muhammad di Hotel Sahid), dan PT Asuransi Takaful Umum (berdiri tanggal 2 Juni 1995 atau bertepatan 1 Muharam 1416 H, diresmikan oleh Menristek/Ketua BPPT Bj Habibie di Hotel Shanghai La).²⁴

²³ *Ibid.* hlm. 180.

²⁴ Efendi, Preferensi dan Potensi Asuransi Syariah didesa Sungai Putih Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Skripsi UIN Syarief Kasim Riau 2011, hlm.28.

2. Pengertian Asuransi Syariah

Dalam bahasa belanda kata asuransi disebut *Assurantie* yang terdiri dari kata "*Assurateur*" yang berarti pertanggungan dan "*geassureerde*" yang berarti tertanggung. Kemudian dalam bahasa prancis disebut "*Assurance*" menanggung sesuatu yang pasti terjadi. Sedangkan dalam bahasa latin disebut "*Assecurare*" yang berarti menyakinkan orang. Selanjutnya bahasa inggris kata asuransi disebut "*Insurance*" yang berarti menanggung sesuatu yang pasti terjadi.²⁵

Secara etimologi Asuransi syariah dalam bahasa arab disebut *at-ta'min*, penanggung disebut *mu'ammin*, sedangkan tertanggung disebut *mu'amanah lahu* atau *musta'min*. Sedangkan *at-ta'min* diambil dari kata *amana*, karena memiliki arti perlindungan, ketenangan, rasa aman, dan bebas dari rasa takut.²⁶

Adapun istilah lain yang sering digunakan untuk asuransi syariah adalah *takaful*. Dalam etimologi bahasa arab *takaful* yang berasal dari kata *takafala-yatakafulu*, yang berate menjamin atau menanggung. Dalam ilmu tashrif atau sharraf, *takaful* juga termasuk dalam barisan *bina muta'aadi*, yaitu *tafaa'ala* yang berarti saling menanggung. Sementara lainnya mengartikan dengan makna saling menjamin.²⁷

²⁵Kasmir. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.260.

²⁶Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah*, cet. Ke-1, (Jakarta : Gema Insani, 2004), hlm.28.

²⁷Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Yogyakarta : Pustaka Progressif, 1997), hlm.1220.

Secara terminologi Asuransi Syariah, (*Takaful, Tadhamu*) menurut DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia) adalah usaha melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.²⁸

3. Landasan Asuransi Syariah

Landasan asuransi syariah adalah sumber dari pengambilan hukum praktik syariah. Karena sejak awal asuransi syariah dimaknai sebagai wujud bisnis pertanggungan yang didasarkan pada nilai-nilai yang ada dalam ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, maka landasan yang dipakai dalam hal ini tidak jauh berbeda dengan metodologi yang dipakai oleh sebagian ahli hukum Islam.²⁹ Kebanyakan ulama memakai metodologi konvensional dalam mencari landasan syariah (*al-asas al-syar'iyah*) dari suatu kelompok masalah (*subject matter*). Pada kesempatan kali ini, landasan yang digunakan dalam member nilai legalisasi dalam praktik bisnis asuransi syariah adalah : Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW.

²⁸Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah*, cet. Ke-1, (Jakarta : Gema Insani, 2004), hlm.28.

²⁹AM. Hasan Ali, *Asuransi Dalam Prespektif I Hukum Islam*, (Jakarta : Kencana, 2004),cet.1, hlm.10.

a. Al-Qur'an

1. Q.S Al - Maidah (5) : 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.³⁰

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa saling bekerja sama atau saling membantu, yang berarti di antara peserta asuransi takaful yang satu dengan lainnya saling bekerja sama dan saling tolong menolong dalam mengatasi kesulitan yang dialami karena sebab musibah yang diderita

2. Q.S Al-Hasyir (59) : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. ”³¹

³⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : 1971) hlm.227

³¹ *Ibid*, hlm.566

3. Q.S An-Nisa (4) : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu”.

Ayat diatas menjelaskan bahwa dasar asuransi syariah adalah larangan untuk riba atau memakan harta orang lain. Kemudian dasar asuransi syariah adalah saling bekerja sama atau saling membantu, yang berarti di antara peserta asuransi takaful yang satu dengan lainnya saling bekerja sama dan saling tolong menolong dalam mengatasi kesulitan yang dialami karena sebab musibah yang diderita.

4. Prinsip Dasar Asuransi Syariah

Prinsip dalam Asuransi Syariah adalah *Ta'awanu 'ala al birra wa al taqwa* (tolong – menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa) dan *atta'min* (rasa aman)³². Prinsip ini menjadikan peserta asuransi sebagai sebuah keluarga besar yang satu dengan yang lainnya saling menjamin resiko. Hal ini disebabkan transaksi yang dibuat dalam asuransi syariah / takaful adalah akad takaful yang artinya saling menanggung , bukan akad tabaduli atau saling menukar yang selama ini digunakan oleh asuransi konvensional, yaitu pertukaran

³² Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransisan Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2007). Hlm.146

pembayaran premi dengan uang pertanggungan.

Asuransi Syariah/Takaful ditegakkan atas tiga prinsip utama, yaitu:

- a. Saling bertanggung jawab, yang berarti para peserta asuransi takaful memiliki rasa tanggung jawab bersama untuk membantu dan menolong peserta lain yang mengalami musibah atau kerugian dengan niat ikhlas, karena memikul tanggung jawab dengan niat ikhlas adalah ibadah. Hal ini dapat diperhatikan dari ayat suci al-qur'an dan hadits-hadits berikut :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : *“orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahma”*. (Q.S. Al-Hujuraat :

10)³³

- b. Saling bekerja sama atau saling membantu, yang berarti di antara peserta asuransi takaful yang satu dengan lainnya saling bekerja sama dan saling tolong menolong dalam mengatasi kesulitan yang dialami karena sebab musibah yang diderita. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Maidah ayat 2 .

^{33 33} Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : 1971) hlm 412

....يُؤْتِعَاوُنَا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا نَعَاوُنَا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”*.³⁴

- c. Saling melindungi penderitaan satu sama lain, yang berarti bahwa para peserta asuransi takaful akan berperan sebagai pelindung bagi peserta lain yang mengalami gangguan keselamatan berupa musibah yang di deritanya.

Sebagaimana firman Allah dalam Q S. Quraaisy ayat 4:

الَّذِي أَطْعَمَهُم مِّنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُم مِّنْ خَوْفٍ

Artinya : *“(Allah) yang telah menyediakan makanan untuk menghilangkan bahaya kelaparan dan menyelamatkan/ mengamankan mereka dari mara bahaya ketakutan”*³⁵

Dengan prinsip-prinsip utama tersebut diatas, maka Asuransi Syariah/Takaful dalam operasionalnya memiliki prinsip-prinsip dasar diantaranya :³⁶

- a. Tauhid (*Unility*)³⁷

Merupakan dasar utama dari setiap bentuk bangunan yang ada dalam syari'ah Islam. Setiap bangunan dan aktivitas

³⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : 1971) hlm.322

³⁵ *Ibid*, hlm.433

³⁶ AM.Hasan Ali. *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Jakarta : Kencana, 2004), Cet.1.hlm.125.

³⁷ *Ibid*, hlm.126

kehidupan manusia harus didasari pada nilai-nilai tauhid. Artinya dalam setiap gerak langkah serta bangunan hukum harus mencerminkan nilai-nilai ketuhanan.

Dalam berasuransi yang harus diperhatikan adalah bagaimana seharusnya menciptakan suasana dan kondisi yang bermuamalah yang tertuntun oleh nilai ketuhanan. Paling tidak dalam setiap melakukan kegiatan beransuransi ada semacam keyakinan didalam hati bahwa Allah SWT Selalu mengawasi setiap gerak langkah manusia. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. An-Nahl

ayat 36 :

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطُّغُوتَ فَمِنْهُمْ مَّنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَّنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

Artinya : *"Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan): "Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut[826] itu", Maka di antara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya[826]. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul)".*

b. Keadilan (*Justice*)³⁸

Terpenuhnya keadilan antara pihak-pihak yang terkait dengan akad asuransi. Keadilan dalam hal ini dipahami sebagai

³⁸ *Ibid* hlm,126

upaya dalam menempatkan hak dan kewajiban antara nasabah dan perusahaan asuransi. Pertama, nasabah asuransi harus memastikan pada kondisi yang mewajibkan untuk selalu membayar premi dalam jumlah tertentu kepada perusahaan asuransi dan mempunyai hak untuk mendapatkan sejumlah dana santunan jika terjadi peristiwa kerugian. Kedua, perusahaan asuransi yang berfungsi sebagai lembaga pengelola dana mempunyai kewajiban membayar klaim kepada nasabah.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. An-Nahl ayat 90 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran".

c. Tolong-menolong (*Ta'awun*)³⁹

seseorang yang masuk asuransi, sejak awal harus mempunyai niat dan motivasi untuk membantu dan meringankan beban sesama anggota yang pada suatu ketika mendapatkan musibah. Praktek tolong-menolong dalam asuransi adalah unsur utama penbentuk bisnis asuransi. Tanpa adanya unsur ini atau hanya semata-mata untuk mengejar keuntungan bisnis berarti

³⁹*Ibid* hlm.127

perusahaan asuransi itu sudah kehilangan karakter utamanya.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.*

d. Kerja Sama (Cooperation)⁴⁰

Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa adanya bantuan dari sesamanya. Sebagai apresiasi dari posisi dirinya sebagai makhluk sosial, nilai kerja sama adalah suatu norma yang tidak bisa ditawar lagi. Hanya dengan mewujudkan kerja sama antar sesama, manusia barudapat merealisasikan kedudukannya sebagai makhluk sosial. Kerja sama dalam bisnis asuransi dapat berwujud dalam bentuk akad yang dijadikan acuan antara kedua belah pihak yang terlibat, yaitu antara anggota dengan perusahaan asuransi. Dalam operasionalnya, akad yang dipakai dalam bisnis asuransi dapat memakai musyarakah, mudharabah, atau lainnya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Anfal ayat 41 :

⁴⁰Ibid. hlm.129

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَأَبْنِ السَّبِيلِ إِن كُنْتُمْ ءَامَنْتُمْ بِاللَّهِ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ يَوْمَ التَّفَقَّىٰ الْجَمْعَانِ وَاللَّهُ
عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : “ketahuilah, Sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, Maka Sesungguhnya seperlima untuk Allah, rasul, Kerabat rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnussabil, jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) di hari Furqaan, Yaitu di hari bertemunya dua pasukan. dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.

e. Amanah (*Trustworthy*)⁴¹

Dalam perusahaan asuransi harus memberi kesempatan yang besar bagi nasabah untuk mengakses laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi harus mencerminkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam bermuamalah dan melalui *auditor public*.

Prinsip amanah juga harus dimiliki oleh nasabah asuransi, seorang yang menjadi nasabah asuransi berkewajiban menyampaikan informasi yang benar berkaitan dengan pembayaran dana premi tidak memanipulasi kerugian yang menimpa dirinya. Jika seorang peserta asuransi memberikan informasi yang tidak benar dan manipulasi data kerugian yang

⁴¹*Ibid.* hlm.130

menimpanya maka nasabah tersebut telah menyalahi prinsip amanah dan dapat dituntut secara hukum. Kerelaan (*Al-Ridho*)⁴²

Dalam bisnis asuransi, kerelaan dapat diterapkan pada setiap anggota (nasabah) asuransi agar mempunyai motivasi dari awal untuk merelakan sejumlah dana premi yang disetorkan pada perusahaan asuransi, yang difungsikan sebagai dana *tabarru'*. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Fatir ayat 2 :

مَا يَفْتَحُ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا وَمَا يُمْسِكُ فَلَا مُرْسِلَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya : “apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, Maka tidak ada seorangpun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah Maka tidak seorangpun yang sanggup melepaskannya sesudah itu. dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.

f. Larangan Riba, judi (*maisir*), dan ketidak pastian (*gharar*)⁴³

Pengharaman riba dikarenakan mengambil harta orang lain tanpa ada nilai imbalan apapun. Riba juga menghalangi manusia untuk terlibat dalam usaha yang aktif. Pengharaman riba juga sudah dibuktikan dalam Al-qur'an kita tidak perlu mencari alasan-alasan.

⁴²*Ibid.* hlm.130

⁴³*Ibid.* hlm.131

5. Fatwa DSN No: 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Asuransi Syariah⁴⁴

a. Ketentuan Umum

- 1) Asuransi Syariah (*Ta'min, Takaful atau Tadamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang /pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.
- 2) Akad yang sesuai dengan syariah yang dimaksud pada point (1) adalah yang tidak mengandung *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram dan maksiat.
- 3) Akad *tijarah* adalah semua bentuk akad yang dilakukan untuk tujuan komersial.
- 4) Akad *tabarru'* adalah semua bentuk akad yang dilakukan dengan tujuan kebajikan dan tolong-menolong, bukan semata untuk tujuan komersial.
- 5) Premi adalah kewajiban peserta asuransi untuk memberikan sejumlah dana kepada perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad.
- 6) Klaim adalah hak peserta asuransi yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad.

⁴⁴ Fatwa (DSN-MUI) No.21/DSN-MUI/X/2001, Pdf, Diakses Pada Tanggal: 23 Juli 2017.

b. Akad dalam Asuransi

- 1) Akad yang dilakukan antara peserta dengan perusahaan terdiri atas akad *ijarah* dan/atau akad *tabarru'*.
- 2) Akad *tijarah* yang dimaksud dalam ayat (1) adalah *mudharabah*. Sedangkan akad *tabarru'* adalah *hibah*.
- 3) Dalam akad, sekurang-kurangnya harus disebutkan :
 - a) Hak dan kewajiban peserta dan perusahaan.
 - b) Cara dan waktu pembayaran premi.
 - c) Jenis akad *tijarah* dan/atau akad *tabarru'* serta syarat-syarat yang disepakati, sesuai dengan jenis asuransi yang diadakan.

c. Kedudukan Para Pihak dalam Akad *Tijarah & Tabarru'*

- 1) Dalam akad *tijarah (mudharabah)*, perusahaan bertindak sebagai *mudharib* (pengelola) dan peserta bertindak sebagai *shahibul mal* (pemegang polis).
- 2) Dalam akad *tabarru' (hibah)*, peserta memberikan hibah yang akan digunakan untuk menolong peserta lain yang terkena musibah. Sedangkan perusahaan bertindak sebagai pengelola dana hibah.

d. Ketentuan dalam Akad *Tijarah & Tabarru'*

- 1) Jenis akad *tijarah* dapat diubah menjadi jenis akad *tabarru'* bila pihak yang tertahan haknya, dengan rela melepaskan haknya

sehingga menggugurkan kewajiban pihak yang belum menunaikan kewajibannya.

2) Jenis akad *tabaru'* tidak dapat diubah menjadi akad *tijarah*.

e. Jenis Asursansi dan Akadnya

1) Dipandang dari segi jenis asuransi itu terdiri atas asuransi kerugian dan asuransi jiwa.

2) Sedangkan akad bagi kedua jenis asuransi tersebut adalah *mudharabah* dan *hibah*.

f. Premi

1) Pembayaran premi didasarkan atas jenis akad *tijarah* dan jenis akad *tabarru'*.

2) Untuk menentukan besarnya premi perusahaan asuransi syariah dapat menggunakan rujukan, misalnya tabel mortalita untuk asuransi jiwa dan tabel morbidita untuk asuransi kesehatan, dengan syarat tidak memasukkan unsur *riba* dalam penghitungannya.

3) Premi yang berasal dari jenis akad *mudharabah* dapat diinvestasikan dan hasil investasinya dibagi-hasilkan kepada peserta.

4) Premi yang berasal dari jenis akad *tabar*

5) *ru'* dapat diinvestasikan \

g. Klaim

- 1) Klaim dibayarkan berdasarkan akad yang disepakati pada awal perjanjian.
- 2) Klaim dapat berbeda dalam jumlah, sesuai dengan premi yang dibayarkan.
- 3) Klaim atas akad *tijarah* sepenuhnya merupakan hak peserta, dan merupakan kewajiban perusahaan untuk memenuhinya.
- 4) Klaim atas akad *tabarru'*, merupakan hak peserta dan merupakan kewajiban perusahaan, sebatas yang disepakati dalam akad.

h. Investasi

- 1) Perusahaan selaku pemegang amanah wajib melakukan investasi dari dana yang terkumpul.
- 2) Investasi wajib dilakukan sesuai dengan syariah

i. Reasuransi

Asuransi syariah hanya dapat melakukan reasuransi kepada perusahaan reasuransi yang berlandaskan prinsip syari'ah.

j. Pengelolaan

- 1) Pengelolaan asuransi syariah hanya boleh dilakukan oleh suatu lembaga yang berfungsi sebagai pemegang amanah.

- 2) Perusahaan Asuransi Syariah memperoleh bagi hasil dari pengelolaan dana yang terkumpul atas dasar akad tijarah (mudharabah).
- 3) Perusahaan Asuransi Syariah memperoleh ujah (fee) dari pengelolaan dana akad tabarru' (hibah).

C. Minat Nasabah

Minat merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Menurut Kinear dan Taylor minat adalah bagian dari komponen perilaku konsumsi dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.⁴⁵

Menurut Komarudin Minat Nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, minat beli merupakan suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, minat beli merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk membeli yang umumnya dilakukan oleh seseorang yaitu kebutuhan dan proses informasi konsumen.⁴⁶

Menurut Schiffman dan Kanuk minat merupakan salah satu aspek psikologis yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap sikap perilaku. Penilaian konsumen terhadap produk tergantung pada pengetahuan akan informasi tentang fungsi sebenarnya dari

⁴⁵ Dama, Daniel. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Memilih Laptop Acer Di Toko Lestari Komputer Manado*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisien Vol.16 No.1. hlm 50

⁴⁶ Komarudin, *Kamus perbankan*, (Jakarta: Grafindo, 1994) hlm 94

produk tersebut, dengan demikian konsumen yang berminat untuk melakukan pembelian suatu produk dipengaruhi oleh informasi yang diterima.⁴⁷

Minat dalam pandangan Islam yaitu Al-Quran dalam surat Al-Alaq ayat pertama yang berbunyi “Bacalah” dimana memerintahkan agar kita membaca, maksudnya membaca bukan hanya membaca buku atau dalam arti tekstual saja, akan tetapi juga semua aspek apakah itu untuk membaca cakrawala jasad yang merupakan tanda kekuasaannya kita dapat memahami apa yang sebenarnya menarik minat kita dalam hidup ini.⁴⁸ Selain itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat. Yaitu:

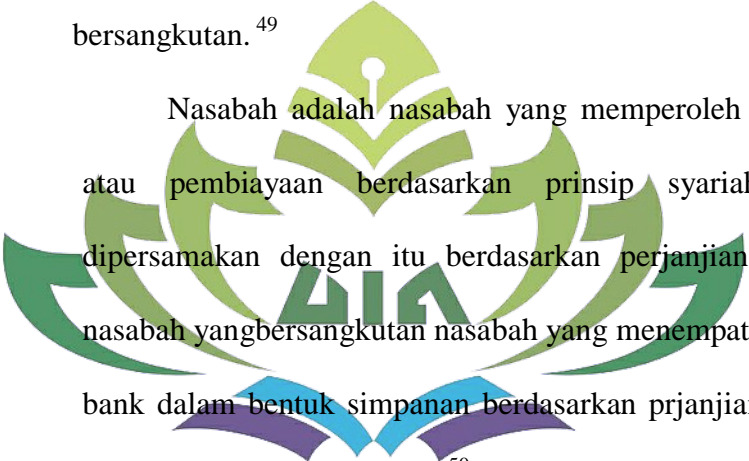
- a. Perbedaan pekerjaan artinya dengan adanya perbedaan pekerjaan seseorang dapat memperkirakan minat terhadap tingkat pekerjaan yang ingin dicapainya, aktivitas yang dilakukan, penggunaan waktu senggangnya dan lain-lain.
- b. Perbedaan sosial ekonomi artinya seseorang mempunyai sosial ekonomi artinya seseorang yang mempunyai sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya daripada yang mempunyai sosial ekonomi rendah.
- c. Perbedaan hobi/kegemaran, artinya bagaimana seseorang menggunakan waktu senggangnya.

⁴⁷ Suharyat, *Hubungan Antara Sikap Minat Dan Perilaku Manusia*. Vol.2 No.1 Hlm 51

⁴⁸ Andi Mappiere, *Psikolog Orang Dewasa Bagi Penyesuaian Dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Offsite Printing, 1994), hlm 275

- d. Perbedaan jenis kelamin, artinya minat wanita akan berbeda dengan minat pria, misalnya dalam pola belanja.
- e. Perbedaan usia, artinya usia anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua akan berbeda minatnya terhadap suatu aktivitas, benda dan seseorang.

Nasabah disini adalah nasabah debitur, yaitu nasabah yang memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau dipersamakan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.⁴⁹



Nasabah adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.⁵⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat nasabah adalah motivasi nasabah untuk melakukan atau menilai sesuatu produk dalam asuransi sehingga mendatangkan kepuasan.

⁴⁹ Heri Sudarsono dan Priyonggo Suseno, *Istilah-Istilah Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2004) Hlm.97

⁵⁰ Eti Rocheaty dan Ratih Tresnati, *Kamus Istilah Ekonomi*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2005), hlm 257

D. Kerangka Berpikir

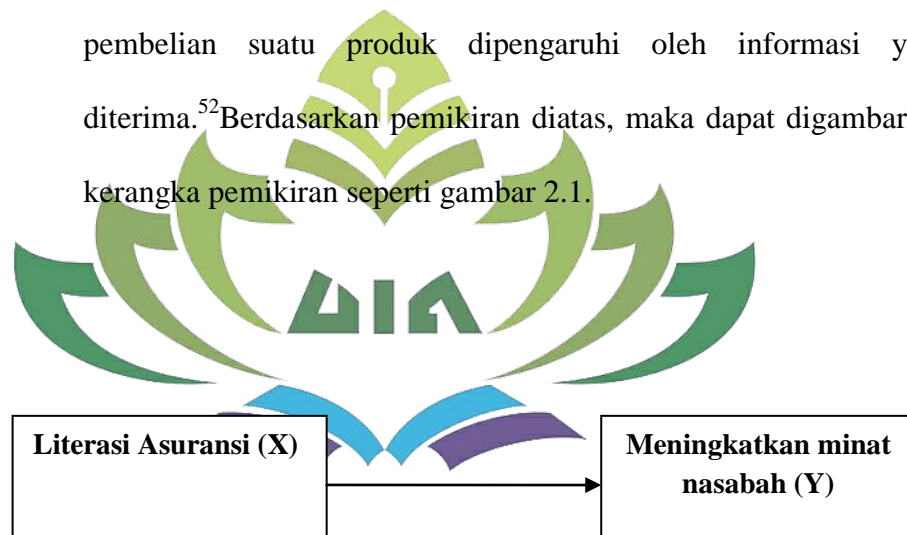
Semakin banyaknya produk asuransi syariah yang berdiri di kota bandar lampung ini, memacu para perusahaan asuransi untuk memaksimalkan dalam mempertahankan atau meningkatkan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya. Berdasarkan hal tersebut, maka analisis keputusan nasabah sangat penting dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang memasarkan produk asuransi syariah.

Literasi asuransi merupakan variabel X yang prinsipnya merupakan alat untuk mencapai tujuan menyejahterakan masyarakat dan mengurangi resiko-resiko yang akan terjadi, hanya saja pada kenyataannya tidak semua orang memiliki literasi asuransi yang tinggi sehingga mengerucutkan peluang mencapai kesejahteraan. Menurut Avyanna terdapat beberapa elemen kunci dari kemampuan dan pengetahuan literasi Asuransi yang biasanya disebutkan dalam literatur, yaitu:

- a. Pengetahuan dasar dalam memahami asuransi.
- b. Mengevaluasi informasi asuransi seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar asuransi, sikap dalam menggunakan asuransi, memahami menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.
- c. Sadar akan resiko-resiko yang berhubungan dengan produk asuransi.

- d. Mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang timbul setelah menggunakan asuransi.⁵¹

Kemudian variabel y nya adalah minat nasabah Menurut Schiffman dan Kanuk minat merupakan salah satu aspek psikologis yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap sikap perilaku. Penilaian konsumen terhadap produk tergantung pada pengetahuan akan informasi tentang fungsi sebenarnya dari produk tersebut, dengan demikian konsumen yang berminat untuk melakukan pembelian suatu produk dipengaruhi oleh informasi yang diterima.⁵² Berdasarkan pemikiran diatas, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran seperti gambar 2.1.



Sumber : konsep yang dikembangkan untuk penelitian

Gambar 2.1

Gambar Kerangka Berfikir Pengaruh Literasi Asuransi Terhadap Minat Nasabah

⁵¹ Avyanna Salsabila "Peran demografi terhadap Literasi Asuransi Syariah" (Staf Departemen Riset dan Pengembangan SEF UGM 2016)

⁵² Suharyat, *Hubungan Antara Sikap Minat Dan Perilaku Manusia*. Vol.2 No.1 Hlm 51

E. Penelitian Terdahulu

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis yang berjudul Analisi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang dapat disimpulkan bahwa, aspek-aspek dari literasi keuangan diantaranya pengetahuan umum keuangan pribadi, simpanan dan pinjaman, asuransi memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dosen, karyawan, dan mahasiswa di STIE Multi Daya Palembang. Dapat dilihat dari hasil uji F dengan nilai F_{hitung} (29,898) lebih besar dari F_{tabel} (2,423286) dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai ketetapan 0,05.⁵³
2. Penelitian yang dilakukan oleh farah margareta tentang tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S1 fakultas ekonomi . penelitian ini menggunakan kuisisioner sebanyak 625 dan hanya 587 kuisisioner yang dapat digunakan. Metode analisis data adalah statistik deskriptif. Tingkat literasi keuangan adalah 48,91% berada dalam kategori rendah. Hasil pengujian menunjukan terdapat pengaruh antara jenis kelamin,usia,IPK dan pendapatan orang tua. Hasil tersebut menunjukan bahwa mahasiswa harus meningkatkan pemahaman tentang *persoanl finance*.⁵⁴

⁵³ Welly,Kardinal,Ratna Juwiata. *Analisi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang Jurnal Fakultas Ekonomi, manajemen STIE MDP Palembang* 2012 hlm 2

⁵⁴ Farah Margeta,*Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi (Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti)*Hlm76

3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rosyeni Rasyid maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil pengukuran skor rata-rata literasi finansial mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi UNP sebesar 3,43 (69%) yang menunjukkan tingkat literasi finansial mahasiswa masih jauh dari optimum atau masih tergolong cukup, bahkan mendekati kategori rendah sehingga harus ditingkatkan lagi terutama yang berkaitan dengan pengetahuan pembiayaan, kredit, tabungan dan investasi. (2) Literasi keuangan mahasiswa laki-laki tidak terlalu berbeda dengan literasi keuangan mahasiswa perempuan, dimana skor rata-rata untuk mahasiswa laki-laki adalah 3,37 (67%) yang berada pada kategori cukup baik atau sedang, dan untuk perempuan juga berada pada kategori sedang dengan skor 3,49 (70%). (3) Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa dengan komponen literasi pembiayaan, literasi kredit, literasi tabungan dan literasi investasi mempengaruhi pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa, semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa.⁵⁵

4. Penelitian yang dilakukan oleh Aminudin yang berjudul Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memili Produk Bank Syariah, Populasi penelitian

⁵⁵ Rosyeni Rasyid. “ Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang” Vol.1 No.2 september 2012, Hlm91

berjumlah 226 santri dan jumlah sampel 226 santri dan jumlah sampel 70 santri. Uji instrumen yang digunakan uji reabilitas, validitas, dan uji F. Berdasarkan uji F, nilai F hitung $> F$ table yaitu sebesar $12.554 > 3,34$ dan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$) yang berarti berada pada taraf signifikan, Jadi variabel pengetahuan, lokasi dan fasilitas secara bersama-sama mempengaruhi minat santri mempengaruhi produk bank syariah.⁵⁶

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.⁵⁷

Ha : Literasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah pada PT.Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor cabang lampung.

⁵⁶ Aminudin "Pengaruh Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah". Skripsi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Islam IAIN SALATIGA. hal 100

⁵⁷ Prima, Sriandi dan Andriani, "Pengaruh Citra Merek terhadap Word Of Mouth dan keputusan pembelian" Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.10. No. 1 Mei 2014, hlm.10.

Ho : Literasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah pada PT.Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor cabang lampung.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field resarch*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat yang berada pada objek penelitian.⁵⁸ penelitian lapangan dilakukan untuk menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.⁵⁹ Berdasarkan penelitian diatas pengertian yang penulis maksud adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa yang terjadi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung.

B. Sumber Data

Adapun sumber data yang dijadikan bahan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh seseorang yang melakukan penelitian kemudian data yang diperoleh dari

22. ⁵⁸ Sumadi Suryabrata, *metode penelitian*,(jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.

⁵⁹ Syofyan Siregar, *Statistik Data Penelitian*, (Jakarta: Rjawali Pers, 2012), hlm. 108.

kantor, buku (kepustakaan), atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian.⁶⁰

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung yaitu data tersebut diperoleh dari para nasabah dengan cara penyebaran angket⁶¹ yang di dapat di PT.Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan *realiabel*, metode yang di gunakan antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.⁶² Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu langsung ke lokasi penelitian di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin kantor cabang Lampung untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dengan cara melihat aktifitas pelayanan yang diberikan pihak PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin kantor cabang Lampung.

⁶⁰ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 58..

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 225

⁶² Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 58.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode mencari data tentang variabel yang berupa catatan, transaksi, buku-buku, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya.⁶³ Dalam hal ini metode yang dokumentasi untuk mengetahui jumlah nasabah PT.Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung.

3. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket atau kuesioner yaitu metode utama menggali dalam penelitian ini. Angket merupakan metode yang menggunakan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberikan jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisis⁶⁴, pertanyaan mengungkapkan tentang pengaruh literasi asuransi. Dari hasil angket akan dikelola dan digunakan sebagai data untuk menyelesaikan sebuah penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Variable independen adalah variable yang mempengaruhi dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang

⁶³ Prof.Dr. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1993), hlm. 131.

⁶⁴ S. Margono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Cet. 2. Hlm. 167.

pengaruhnya negative, dalam *sricpt analysis* akan terlihat bahwa variabel yang menjelaskan mengenai jalan atau cara sebuah masalah dipecahkan adalah tidak lain variable-variabel independen (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen disebut juga variabel yang diduga sebagai akibat (*presumed effect variabel*).⁶⁵

Operasional variabel merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasikan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju, sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba untuk mengembangkan cara pengukuran *Construct* yang lebih baik.⁶⁶

Adapun definisi operasional variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Literasi Asuransi (Variabel Independen x_1)

Literasi asuransi syariah adalah merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengevaluasi informasi mengenai

⁶⁵ Lie Liana “Pengguna MRA dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Dependen dan Independen. Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Stikubank Semarang. 2009.hlm 44

⁶⁶ Husein Umar, *Metode riset bisnis panduan mahasiswa untuk melaksanakan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi, cetakan kedua*, PT. Gramedia pustaka utama, Jakarta 2002, hlm.233

asuransi syariah yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh dan spesifik agar mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang mungkin akan timbul apabila mendaftar sebagai peserta asuransi syariah sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terhadap konsekuensi yang akan terjadi.⁶⁷

Menurut Avyanna literasi asuransi yaitu:

- a. Pengetahuan dasar dalam memahami asuransi.
- b. Mengevaluasi informasi asuransi seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar asuransi, sikap dalam menggunakan asuransi, memahami menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.
- c. Sadar akan resiko-resiko yang berhubungan dengan produk asuransi.
- d. Mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang timbul setelah menggunakan asuransi.⁶⁸

2. Minat Nasabah (Variabel Dependen Y)

Menurut Komarudin Minat Nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, minat beli merupakan suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, minat beli merupakan suatu proses

⁶⁷ Avyanna Salsabila”*Peran demografi terhadap Literasi Asuransi Syariah*” (Staf Departemen Riset dan Pengembangan SEF UGM 2016) hal 7

⁶⁸ Avyanna Salsabila”*Peran demografi terhadap Literasi Asuransi Syariah*” (Staf Departemen Riset dan Pengembangan SEF UGM 2016) hlm 8

pengambilan keputusan untuk membeli yang umumnya dilakukan oleh seseorang yaitu kebutuhan dan proses informasi konsumen.⁶⁹

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat nasabah indikator sebagai berikut :

1. Kognisi (gejala pengenalan) yaitu kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan termasuk kesadaran dan perasaan. Atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu indera dan akal.
2. Konasi (kemauan) merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan
3. Emosi adalah kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungannya.

⁶⁹ Komarudin, *Kamus perbankan*, (Jakarta: Grafindo, 1994) hlm 94

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| Operasional Variabel | Definisi Operasional Variabel | Indikator | Pertanyaan |
|--|--|--|---|
| Literasi Asuransi (X₁) | Menurut Avyana Literasi asuransi syariah adalah merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengevaluasi informasi mengenai asuransi syariah yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh dan spesifik agar mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang mungkin akan timbul apabila mendaftar sebagai peserta asuransi | 1. Pengetahuan dasar dalam memahami asuransi 2. Mengevaluasi informasi asuransi seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar asuransi, sikap dalam menggunakan asuransi, memahami menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya. 3. Sadar akan | a. Apakah PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin sudah menggunakan prinsip syariah secara menyeluruh ? b. Apakah anda mengetahui manfaat menggunakan asuransi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin ? c. Apakah PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin menjelaskan produk asuransi dengan jelas dan lengkap? d. Apakah produk asuransi jiwa di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin memiliki fitur yang lebih baik dari produk asuransi yang lain? |

| | | | |
|--------------------------|--|--|--|
| | syariah sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan terhadap konsekuensi yang akan terjadi. | <p>resiko - resiko yang berhubungan dengan produk asuransi.</p> <p>4. Mengetahui manfaat dan keuntungan serta implikasi yang timbul setelah menggunakan asuransi</p> | |
| Minat Nasabah (Y) | <p>Menurut Komarudin Minat Nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, minat beli merupakan suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, minat beli merupakan suatu proses pengambilan keputusan untuk membeli yang umumnya dilakukan oleh seseorang</p> | <p>1. Kognisi (gejala pengenalan)</p> <p>2. Konasi (kemauan)</p> <p>3. Emosi</p> | <p>a. Apakah anda memilih produk asuransi syariah karena anda membutuhkannya ?</p> <p>b. Sebelum anda memilih produk asuransi syariah apakah anda mencari tau informasi kepada kerabat yang terlebih dahulu memilih produk asuransi syariah?</p> <p>c. Apakah anda</p> |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | yaitu kebutuhan dan proses informassi konsumen | | mimilih produk asuransi syariah karena lebih mudah cara mendaftarnya di bandingkan asuransi lainnya ? |
|--|--|--|---|

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ini adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Pada tahun 2016 PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin KCP. Lampung dalam 1 tahun terdapat 900 nasabah dengan keadaan yang terbatas baik waktu, tenaga terutama dana, maka penelitian ini di ambil sebagian dari anggota populasi yang disebut dengan penelitian sampel.

Tabel 3.2

Daftar Nasabah PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin kantor cabang Lampung

| Bulan | Jumlah Nasabah |
|----------|----------------|
| Januari | 69 |
| Februari | 80 |
| Maret | 71 |
| April | 55 |

| | |
|-----------|-------------|
| Mei | 93 |
| Juni | 72 |
| Juli | 75 |
| Agustus | 73 |
| September | 85 |
| Oktober | 73 |
| November | 55 |
| Desember | 98 |
| Jumlah | 904 nasabah |

Sumber :PT. Asuransi Jiwa syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung.

Dari tabel diatas Jumlah nasabah pada Asuransi Al-Amin berjumlah 904 yang setiap bulannya terdapat peningkatan dan penurunan. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah 300 nasabah dari sebagian nasabah yang ada dalam 1 tahun.

2. Sampel

Penelitian sampel adalah sebagian yang di ambil dari populasi yang menggunakan cara-cara tertentu. Besarnya sampel pada penelitian ini ditentukan dengan metode Slovin karena jumlah populasi sudah diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + (Ne)^2}$$

Keterangan :

N = populasi

n = sampel

e = standar error

Perhitungan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{300}{1 + 300(10\%)^2} = 30$$

$$n = 30$$

jadi sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 30 nasabah.

F. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing* data adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data.⁷⁰ Dari berbagai data yang telah dikumpulkan akan diteliti kembali untuk mengetahui apakah data tersebut cukup akurat sehingga hal tersebut dapat dipresentasikan dan dijelaskan dalam pemaparan penelitian ini.
2. *Coding* adalah proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data

⁷⁰Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press ,2015), hlm. 10.

menurut variabel-variabel yang diteliti.⁷¹ Dalam melakukan pengkodean data, jawaban-jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa angka.

3. *Tabulasi* data adalah mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian.⁷² Dengan memasukkan data dalam bentuk tabel akan memudahkan kita dalam melakukan analisis.

G. Teknik Analisis Data.

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian di olah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan penelitian.⁷³ Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, yakni alat analisis yang menggunakan perhitungan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya, Menguji analisis data, perlu mengadakan uji coba validitas dan reabilitas. Uji ini dilakukan untuk meninjau seberapa valid suatu butir-butir pertanyaan yang di ajukan kepada responden atau yang di kenal uji validitas, serta mengukur tingkat reabilitas suatu jawaban responden dari suatu instrumen pertanyaan dengan metode uji reliabilitas.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang perhitungannya menggunakan Microsoft Excel. Microsoft Excel merupakan aplikasi untuk mengolah data

⁷¹*Ibid*, hlm. 121

⁷²*Ibid*, hlm. 121

⁷³Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hlm.121

berrupa perhitungan dasar, rumus pemakain fungsi-fungsi, pengolahan data dan tabel, pembuatan grafik dan manajemen data. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh independen terhadap dependen.⁷⁴

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Hasil penelitian valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang di teliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat di ukur untuk mengukur apa seharusnya diukur.⁷⁵ Pengujian validitas dapat dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antara skor butir soal dengan total dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* :⁷⁶

Pengujian Validitas menggunakan metode SPSS. Pengujian suatu data dapat dikatakan valid apabila $\text{sig} - \text{hitung} < \text{Sig.Alpha (0.5)}$

⁷⁴ Ety Rochaei dkk, *Metode Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*(Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2007), hlm. 104

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2002)hlm.121.

⁷⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru, Karyawan, dan peneliti pemula)*, (Bandung: Alfabeta, 2010),hlm. 97.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel yang tinggi atau dapat di percaya, apabila alat ukur itu stabil, sehingga dapat di andalkan dan dapat digunakan dalam peramalan.

Dalam perdagangan positivistic (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama.⁷⁷

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS.

3. Uji Nomalitas

Uji normalitas adalah bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi, manggangu atau nilai regresi atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji statistik, yaitu uji statistik non-parametrik *kolmogrov-smirnov* (k-s).⁷⁸ Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, distribusi data tidak normal.

⁷⁷ Nasution, *Metode Research*(penelitian ilmiah) , (Jakarta:Bumi Aksara,2012), hlm. 77.

⁷⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariance Dengan Program IMB SPSS* 21,Cetakan Ke VIII, (Semarang: Badan Penerbit Universtas Diponegoro, 2013), H.160

- 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi data adalah normal.⁷⁹

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana berperan sebagai tehnik statsitik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berikut adalah penjelasan variabel bebas dan variabel terikat yang akan di teliti pada penelitian ini, yaitu:

Variabel bebas (X) : Literasi Asuransi

Variabel terikat (Y) : Minat Nasabah

Maka dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar pengaruh Literasi Asuransi (X) terhadap Minat Nasabah (Y).

Rumus untuk regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + b (X)$$

Keterangan :

a : konstanta

b : koefesian

e : Populasi

X : variabel bebas (Literasi Asuransi)

⁷⁹Iman Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm.92.

Y : variabel terikat (Minat nasabah)⁸⁰

b. Uji Signifikasi Parametrik Individual (Uji T)

Uji statistik T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t tabel. Untuk menentukan nilai t hitung dapat digunakan rumus $\frac{b}{Sb}$ dimana b : koefensi regresi, Sb : standar error dari variabel independen.

Sedangkan untuk menghitung t tabel dapat dilihat dalam tabel distribusi t dengan menentukan degree of freedom (df) n-k dan nilai α (jika uji satu arah digunakan α dan jika uji dua arah digunakan $\alpha/2$). Untuk mengetahui apakah pengaruh variabel Literasi Asuransi (X) Minat (Y), signifikan atau tidak. Menentukan H_0 (Hipotesis nihil) dan H_a (hipotesis alternatif) Kriteria pengujian yang digunakan yaitu : H_0 diterima jika t hitung < t tabel \Rightarrow tidak ada pengaruh yang signifikan antara Literasi Asuransi terhadap Minat Nasabah. H_0 ditolak jika t hitung > t tabel atau t hitung < t tabel \Rightarrow ada pengaruh yang signifikan antara Literasi Asuransi terhadap Minat Nasabah.

⁸⁰ Kadir, *Statistika Terapan (edisi kedua)*, (jakarta:rajawali pers, 2015).Hlm 177

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Sejarah Singkat Perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin

Makna asuransi dalam bahasa belanda kata asuransi disebut *Assurantie* yang terdiri dari kata "*Assuradeur*" yang berarti pertanggungan dan "*geassureerde*" yang berarti tertanggung. Kemudian dalam bahasa prancis disebut "*Assurance*" menanggung sesuatu yang pasti terjadi. Sedangkan dalam bahasa latin disebut "*Assecurare*" yang berarti menyakinkan orang. Selanjutnya bahasa inggris kata asuransi disebut "*Insurance*" yang berarti menanggung sesuatu yang pasti terjadi.

Secara terminologi asuransi syariah sudah diatur dalam Fatwa DSN MUI Nomor 53 DSN-MUI/III/2006. Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) asuransi syariah adalah sebuah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk asset atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian menghadapi resiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.

PT. Asuransi Jiwa syariah Al-Amin didirikan berdasarkan akta pendirian nomor : 32 tanggal 09 September 2009 yang dibuat dihadapan Edi Priyono, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan Nomor : AHU-53857. AH.0101 Tahun 2009 tanggal 02 November 2009. Terakhir telah diadakan

perubahan dengan Nomor : 74 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor : AHU-AH.01.10.41592 pada tanggal 20 Desember 2011. Izin usaha perusahaan dibidang perasuransian ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada salinan keputusan menteri keuangan Nomor : KEP-220/KM.10/2010 tentang pemberian izin usaha dibidang asuransi jiwa berdasarkan prinsip syariah kepada PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin tanggal 30 April 2010. PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin mempunyai kantor pusat yang ada di Jakarta dan memiliki banyak cabang di luar kota seperti yang ada di Bandar Lampung yang berlokasi di Jl. Sultan Agung No. 20 Kel. Way Halim Permai Bandar Lampung. 35131 Telp. 0721 785626.

Sebagai bentuk komitmen dari *stakeholder* perusahaan dalam meraeaspon perkembangan yang terjadi dalam industry perasuransian nasional permodalan perusahaan telah dipenuhi sesuai dengan ketentuan modal setor yang dipersyaratkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas peraturan pemerintah nomor 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian. Adapuns struktur kepemilikandan modal setor perusahaan adalah sebagai berikut :

1. PT. Angdy Putra Hidayah : Rp. 34.000.000.000.00,- (68%)
2. PT. Amanah Fasara Indotam : Rp. 16.000.000.000.00,-(32%)

Pencapaian rasio kesehatan keuangan dana tabarru (*Risk Based Capital/RBC*) untuk mengantisipasi resiko yang mungkin timbul dalam proses produksi, ketidak mampuan SDM, atau kejadian-kejadian lain yang merugikan dalam hal pengelolaan risiko adalah sebesar 70,03 % atau lebih besar dari ketentuan minimum mencapai rasio kesehatan dana tabarru sebesar 30% sebagaimana yang ditetapkan para peraturan menteri keuangan nomor 11/PMK.010/2011.

Keanggotaan asosiasi perusahaan dalam penyelenggaraan usaha sesuai dengan standar praktek dan kode etik di bidang usaha asuransi jiwa, sejak didirikan perusahaan telah terdaftar sebagai anggota asosiasi dari majelis ulama Indonesia (MUI), Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Badan Mediasi Asuransi Indonesia (BMAI).

Adapun beberapa penghargaan yang di dapat perusahaan dalam waktu yang relative singkat dan kerja keras perusahaan asuransi yang “amanah dan terpercaya” telah mendapatkan tanggapan yang sangat baik dari masyarakat khususnya dari insane-insan pemerhati industry perasuransian di tanah air. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya serangkaian penghargaan sebagai berikut :

1. 1st *Best Life Insurance* 2012 dengan ekuitas Rp. 100 Milyar s/d Rp. 250 Milyar.
2. Majalah Investor Sebagai Asuransi Jiwa Syariah Terbaik 2013.

3. Predikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan tahun 2011 dan 2012 dari majalah infobank.
4. *1st Rank The Most Expansive Insurance Islamic Life Insurance.*
5. *2nd Rank The Risk Management* dalam *Islamic Finance Award 2013* untuk kategori *Islamic Life Insurance* dari *Karim Bussiness Consulting.*
6. *The 2nd Syariah Company For Insurance 2014* dari *Indonesia Insurance Award 2014*
7. *Best Life Insurance 2014* dengan ekuitas Rp. 100 Milyar ke bawah dari Media Asuransi.

B. Motto, Visi dan Misi Perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin

Selama bertahun-tahun karyawan dan karyawan kami telah bekerja dan bergabung dengan perusahaan lain, masing-masing dengan sejarah, kekuatan dan karakter mereka sendiri. Syukur Alhamdulillah sejak bergabung dengan PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin kemampuan karyawan dan karyawan telah berkembang dan terintegrasi dengan system *professional teamwork* sehingga berhasil memperkuat tujuan perusahaan sesuai dengan Visi, Misi, dan Motto perusahaan kami.

Visi perusahaan kami adalah : “Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Handal dan Terpercaya”.

Misi Perusahaan kami yaitu “Memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dengan melaksanakan pengelolaan manajemen risiko”.⁸¹

C. Produk-produk PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung

Pada dasarnya segala musibah dan bencana yang menimpa manusia merupakan *qahda* dan *qadar* Allah SWT. Namun manusia (muslim) dengan berikhtiar memperkecil risiko yang timbul. Salah satu caranya yaitu dengan menabung. Tetapi upaya tersebut sering kali tidak memadai, karena yang harus di tanggung lebih besar dari yang diperkirakan. Adapun produk-produk PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin adalah sebagai berikut :

1. Syariah pembiayaan Al Amin

Syariah pembiayaan Al Amin adalah program asuransi syariah yang memberikan perlindungan atau jaminan pengganti kerugian financial kepada penerima manfaat apabila peserta yang diasuransikan dalam masa perlindungan asuransi syariah tidak dapat memenuhi kewajiban untuk melunasi pinjamannya akibat risiko yang dijamin.

Jenis-jenis produk pembiayaan perbankan atau lembaga keuangan lainnya yang dapat disnergikan dengan produk “Syariah pembiayaan Al Amin” terdiri atas :

1. Pembiayaan Pegawai Aktif
2. Pembiayaan Pensiunan
3. Pembiayaan Dana Talangan Haji
4. Pembiayaan Kepemilikan Rumah
5. Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor
6. Pembiayaan Usaha Kecil (Mikro)

Manfaat :

- a) Bila peserta yang diasuransikan ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perjanjian asuransi syariah, maka sisa pinjaman yang belum menjadi kewajiban Al Amin untuk melunasi kepada penerima manfaat atau pemegang polis (pemberi pinjaman) atau dengan pelunasan.
- b) Bila peserta yang diasuransikan kehilangan penghasilan akibat pemutusan hubungan kerja (PHP) atau cacat tetap seluruhnya akibat kecelakaan, maka sisa pinjaman yang belum di bayarkan di kali presentase (%) pengganti yang diperjanjikan pada polis menjadi kewajiban perusahaan asuransi jiwa syariah al amin.

2. ***Al Amin Term Insurancce***

Al Amin Term Insurancce adalah suatu bentuk perlindungan asuransi syariah yang memberikan manfaat asuransi syariah yang berupa pembayaran santunan apabila peserta yang diasuransikan ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perjanjian asuransi syariah

Program-program Al Amin Term Insurance bila dikelompokkan berdasarkan segmen pasar terdiri atas :

1. At Tamin Pegawai

At tamin Pegawai adalah program perlindungan asuransi syariah bagi pegawai perusahaan yang memberikan jaminan penggantian kerugian financial kepada penerima manfaat apabila peserta yang diasuransikan ditakdirkan meninggal dunia, atau mengalami cacat tetap akibat kecelakaan atau penggantian biaya pengobatan atau rawat inap akibat mengalami musibah kecelakaan dalam masa perjanjian asuransi syariah.

Manfaat :

- a. Bila peserta yang diasuransikan mengalami musibah dalam masa perjanjian asuransi syariah, maka kepada ahli waris dibayarkan sejumlah uang perlindungan asuransi syariah yang diperjanjikan, apabila peserta yang diasuransikan :

1. Ditakdirkan meninggal dunia akibat sakit maupun kecelakaan
2. Mengalami cacat tetap sebagian akibat kecelakaan
3. Mengalami cacat tetap seluruhnya akibat kecelakaan
4. Ketidakmampuan berpenghasilan akibat cacat tetap akibat kecelakaan

5. Penggantian biaya pengobatan atau rawat inap akibat mengalami musibah kecelakaan
- b. Bila peserta yang diasuransikan hidup sampai perjanjian, maka peserta yang diasuransikan akan mendapatkan sebagian keuntungan atas *surplus underwriting* dana tabarru yang ditentukan oleh PT. Asuransi Jiwa Syariah Al- Amin.

2. Al Amin Tabungan Arafah

Al Amin Tabungan Arafah adalah program perlindungan asuransi syariah bagi nasabah bank penabung tabungan haji yang memberikan jaminan penggantian kerugian financial kepada penerima manfaat apabila peserta yang diasuransikan ditakdirkan meninggal dunia dalam masa perlindungan asuransi syariah.

Manfaat :

- a. Bila peserta yang diasuransikan meninggal dunia dalam masa perjanjian asuransi syariah, maka kepada ahli waris dibayarkan sejumlah uang perlindungan asuransi syariah sebesar saldo tabungan nasabah atau sebesar uang perlindungan asuransi syariah yang diperjanjikan atau sebesar biaya perjalanan ibadah haji (BPIH) yang ditetapkan pemerintah republik Indonesia.

- b. Bila peserta yang diasuransikan hidup sampai perjanjian berakhir, maka peserta yang diasuransikan akan mendapatkan bagian keuntungan atau *surplus underwriting* dana tabarru yang ditentukan oleh PT. Asuransi Jiwa Syariah Al- Amin.

3. **Al Amin Personal Accident**

Al Amin *Personal Accident* adalah suatu bentuk perlindungan asuransi syariah yang memberikan manfaat asuransi syariah berupa pembayaran santunan apabila peserta yang diasuransikan ditakdirkan meninggal dunia akibat kecelakaan atau mengalami cacat tetap atau penggantian biaya pengobatan rawat inap akibat mengalami musibah kecelakaan dalam masa perjanjian asuransi syariah.

Program-program Al Amin *Personal Accident* bila dikelompokkan berdasarkan segmen pasar terdiri dari :

1. At Tamin Kecelakaan Kerja

At Tamin Kecelakaan Kerja adalah program perlindungan asuransi syariah yang memberikan jaminan pengganti kerugian finansial kepada penerima manfaat apabila peserta yang diasuransikan ditakdirkan meninggal dunia akibat kecelakaan atau mengalami cacat tetap sebagian atau cacat tetap seluruhnya atau ketidak mampuan berproduksi akibat cacat tetap atau penggantian biaya pengobatan rawat

inap akiat mengalami musibah kecelakaan dalam masa perjanjian asuransi syariah.

Manfaat :

a. Bila peserta yang diasuransikan mengalami musibah dalam masa perjanjian asuransi syariah, maka kepada ahli waaris dibayarkan sejumlah uang perlindungan asuransi syariah yang diperjanjikan, apabila peserta yang diasuransikan :

1. Ditakdirkan meninggal dunia akibat sakit maupun kecelakaan
2. Mengalami cacat tetap sebagian akibat kecelakaan
3. Mengalami cacat tetap seluruhnya akibat kecelakaan
4. Ketidakmampuan berpenghasilan akibat cacat tetap akibat kecelakaan
5. Penggantian biaya pengobatan atau rawat inap akibat mengalami musibah kecelakaan

b. Bila peserta yang diasuransikan hidup sampai perjanjian, maka peserta yang diasuransikan akan mendapatkan sebagian keuntungan atas *surplus underwriting* dana tabarru yang ditentukan oleh PT. Asuransi Jiwa Syariah Al- Amin.

2. At Tamin Siswa

At Tamin Siswa adalah program perlindungan asuransi syariah bagi siswa/pelajar yang memberikan jaminan penggantian kerugian financial kepada penerima mafaat apabila peserta yang diasuransikan ditakdirkan meninggal dunia akibat kecelakaan atau mengalami cacat tetap sebagian atau cacat tetap seluruhnya atau ketidak mampuan berpenghasilan akibat cacat tetap atau penggantian biaya pengobatan rawat inap akibat mengalami musibah kecelakaan dalam masa perjanjian asuransi syariah.

Manfaat :

- a. Bila peserta yang diasuransikan mengalami musibah dalam masa perjanjian asuransi syariah, maka kepada ahli waaris dibayarkan sejumlah uang perlindungan asuransi syariah yang diperjanjikan, apabila peserta yang diasuransikan :

1. Ditakdirkan meninggal dunia akibat sakit maupun kecelakaan
2. Mengalami cacat tetap sebagian akibat kecelakaan
3. Mengalami cacat tetap seluruhnya akibat kecelakaan
4. Penggantian biaya pengobatan atau rawat inap akibat mengalami musibah kecelakaan

- b. Bila peserta yang diasuransikan hidup sampai perjanjian berakhir maka peserta yang diasuransikan akan mendapatkan sebagian keuntungan atas *surplus underwriting* dana tabarru yang ditentukan oleh PT. Asuransi Jiwa Syariah Al- Amin.

3. At Tamin Perjalanan

At Tamin Perjalanan adalah program perlindungan asuransi syariah bagi pengguna angkutan umum yang memberikan jaminan penggantian kerugian financial kepada penerima manfaat apabila peserta yang diasuransikan ditakdirkan meninggal dunia akibat kecelakaan atau mengalami cacat tetap sebagian atau cacat tetap seluruhnya atau ketidakmampuan berproduksi akibat cacat tetap atau penggantian biaya pengobatan rawat inap akibat mengalami musibah kecelakaan dalam masa perjanjian asuransi syariah.

Manfaat :

- a. Bila peserta yang diasuransikan mengalami musibah dalam masa perjanjian asuransi syariah maka kepada ahli waris diberikan sejumlah uang perlindungan asuransi syariah yang diperjanjikan, apabila peserta yang diasuransikan :
1. Ditakdirkan meninggal dunia akibat sakit maupun kecelakaan

2. Mengalami cacat tetap sebagian akibat kecelakaan
3. Mengalami cacat tetap seluruhnya akibat kecelakaan
4. Penggantian biaya pengobatan atau rawat inap akibat mengalami musibah kecelakaan

b. Bila peserta yang diasuransikan hidup sampai perjanjian berakhir maka peserta yang diasuransikan akan mendapatkan sebagian keuntungan atas *surplus underwriting* dana tabarru yang ditentukan oleh PT. Asuransi Jiwa Syariah Al- Amin.

4. Al Amin badal Arafah

Al Amin badal Arafah adalah program asuransi jiwa syariah yang memberikan santunan kepada penerima manfaat dan pembiayaan ibadah haji (Badal Haji) bagi peserta yang diasuransikan, apabila dalam masa asuransi syariah peserta yang diasuransikan :

1. Ditakdirkan meninggal dunia akibat sakit atau kecelakaan.
2. Mengalami cacat tetap seluruhnya akibat kecelakaan.
3. Penggantian biaya pengobatan atau rawat inap akibat kecelakaan.

Manfaat :

- a. Bila peserta yang diasuransikan meninggal dunia dalam masa perjanjian asuransi syariah maka kepada ahli

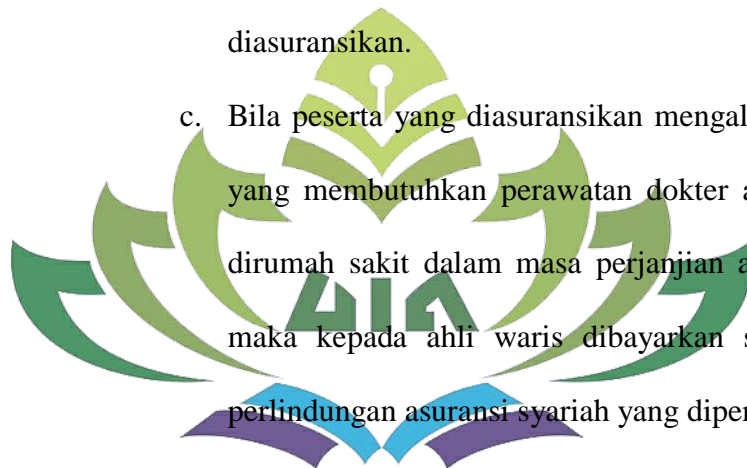
waris dibayarkan sejumlah uang perlindungan asuransi syariah yang diperjanjikan dan pembiayaan ibadah haji kepada peserta yang diasuransikan.

b. Bila peserta yang diasuransikan mengalami cacat tetap seluruhnya dalam masa perjanjian asuransi syariah maka kepada ahli waris dibayarkan sejumlah uang perlindungan asuransi syariah yang diperjanjikan dalam pembiayaan ibadah haji kepada peserta yang diasuransikan.

c. Bila peserta yang diasuransikan mengalami kecelakaan yang membutuhkan perawatan dokter atau rawat inap dirumah sakit dalam masa perjanjian asuransi syariah maka kepada ahli waris dibayarkan sejumlah uang perlindungan asuransi syariah yang diperjanjikan.

d. Bila peserta yang diasuransikan meninggal dunia atau cacat tetap seluruhnya, maka akan dibayarkan infak/sedekah sebesar 2,5% dari jumlah manfaat asuransi syariah sebagai amal ibadah peserta yang diasuransikan.

e. Bila peserta yang diasuransikan hidup sampai masa perjanjian berakhir maka peserta yang diasuransikan akan mendapatkan sebagian keuntungan atas *surplus*



underwriting dana tabarru yang ditentukan oleh PT.

Asuransi Jiwa Syariah Al- Amin.

D. Gambaran Umum Responden

Profil responden yang ditanyakan pada kuesioner adalah nama, jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendapatan rata-rata tiap bulan, dan darimana responden mengetahui PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin. Berikut ini adalah data yang penulis peroleh mengenai profil responden yaitu :

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|--------------|---------------|--------|------------|
| 1 | Pria | 60 | 60% |
| 2 | Wanita | 40 | 40% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan table 4.1 diketahui dari 100 responden terlihat bahwa 60 responden berjenis kelamin pria (60%), sedangkan 40 responden berjenis kelamin wanita (40%). Dari data tersebut terlihat bahwa PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin diminati baik pria maupun wanita bahkan terlebih pada pria.

2. Berdasarkan Umur

Tabel 4.2

Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

| No | Umur | Jumlah | Presentase |
|--------------|-------------|---------------|-------------------|
| 1 | 20-35 | 15 | 15% |
| 2 | 35-45 | 35 | 35% |
| 3 | >45 | 50 | 50% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan table 4.2 diketahui dari 100 responden terlihat bahwa 15 responden berusia 20-35 tahun (15%), 35 responden berusia antara 35-45 tahun (35%), dan 50 responden berusia lebih dari 45 tahun (50%). berdasarkan data tersebut, Nampak bahwa usia peminat PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin rata-rata dari lebih dari 45 tahun, hal tersebut disebabkan karena usia tersebut merupakan usia nasabah lanjut usia.

3. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3

Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan

| No | Pekerjaan | Jumlah | Presentase |
|-----------|------------------|---------------|-------------------|
| 1 | Pegawai Negeri | 15 | 15% |
| 2 | Pegawai Swasta | 35 | 35% |

| | | | |
|--------------|-----------|------|------|
| 3 | Pensiunan | 50 | 50% |
| Total | | 100% | 100% |

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan table 4.3 diketahui dari 100 responden terlihat bahwa 15 responden yang berstatus pegawai negeri (15%), 35 responden berstatus pegawai swasta (35%), 50 responden berstatus pensiunan (50%). Berdasarkan data tersebut, peminat terbanyak didominasi oleh pensiunan.

4. Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.4

Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan Rata-Rata Tiap Bulan

| No | Pendapatan | Jumlah | Presentase |
|--------------|---------------------------|------------|-------------|
| 1 | Rp.2.000.000 | 32 | 38% |
| 2 | Rp.2.000.000-Rp.3.000.000 | 38 | 32% |
| 3 | Rp.3.000.000-Rp.4.000.000 | 22 | 22% |
| 4 | >Rp.4.000.000 | 8 | 8% |
| Total | | 100 | 100% |

Sumber : data primer yang telah diolah

Berdasarkan table 4.4 diketahui dari 100 responden terlihat bahwa 38 responden mempunyai pendapatan Rp.2.000.000 (%), 32 responden berpendapatan antara Rp.2.000.000-Rp.3.000.000 (%), 22 responden

berpendapatan antara Rp.3.000.000-Rp.4.000.000 (%), 8 responden berpendapatan > Rp.4.000.000 (%). Berdasarkan data tersebut, Nampak bahwa rata-rata peminat asuransi syariah adalah antara Rp.2.000.000-Rp.3.000.000.

E. Gambaran Umum Distribusi Jawaban Responden

1. Literasi Asuransi

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel *Literasi*

Asuransi dapat dilihat pada table 4.5 berikut ini :

Table 4.5
Analisis tanggapan responden terhadap variabel Literasi
Asuransi

| No | PERTANYAAN | SS | | S | | RR | | TS | | STS | | TOTAL | |
|----|------------------|----|----|----|----|----|----|----|---|-----|---|-------|-----|
| | | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | X _{1.1} | 51 | 51 | 42 | 42 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 100 |
| 2 | X _{1.2} | 39 | 39 | 51 | 51 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 100 |
| 3 | X _{1.3} | 28 | 28 | 48 | 48 | 15 | 9 | 10 | 9 | 0 | 0 | 100 | 100 |
| 4 | X _{1.4} | 45 | 45 | 48 | 48 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 100 |

Sumber: hasil pengolahan data primer

Keterangan : F (*frekuensi*), SS (sangat setuju), S (setuju), RR (ragu-ragu),

TS (tidak Setuju), STS (sangat tidak setuju).

Berdasarkan table 4.5 menunjukan bahwa tanggapan responden sebagian besar setuju dan sangat setuju. Untuk tanggapan pertanyaan yang pertama X_{1.1} yaitu Apakah PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin sudah menggunakan prinsip syariah secara menyeluruh sebesar 51%, pada pertanyaan X_{1.2} yaitu Apakah anda mengetahui manfaat menggunakan asuransi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin 51%, untuk pertanyaan X_{1.3} yaitu Apakah PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin menjelaskan produk asuransi dengan jelas dan lengkap sebesar 48%, untuk pertanyaan X_{1.4} yaitu Apakah produk asuransi jiwa di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin memiliki fitur yang lebih baik dari produk asuransi yang lain sebesar 49%. Dari keterangan diatas menjelaskan bahwa perusahaan haruslah memberikan layanan secara baik dan memuaskan konsumen, sehingga konsumen merasakan puas akan pelayanan dari perusahaan dan itu akan memberikan efek positif bagi perusahaan itu sendiri.

2. Variabel Minat Nasabah

Tabel 4.6

Analisis tanggapan responden terhadap minat nasabah

| No | PERTANYAAN | SS | | S | | RR | | TS | | STS | | TOTAL | |
|----|------------|----|----|----|----|----|----|----|---|-----|---|-------|-----|
| | | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Y.1 | 50 | 50 | 43 | 43 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 100 |
| 2 | Y.2 | 40 | 40 | 50 | 50 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 100 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|---|-----|-----|
| 3 | Y.3 | 32 | 32 | 42 | 42 | 14 | 14 | 12 | 12 | 0 | 0 | 100 | 100 |
| 4 | Y.4 | 47 | 47 | 46 | 46 | 7 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 100 |

Sumber : hasil pengolahan data primer

Berdasarkan table 4.6 tanggapan responden terhadap minat nasabah terhadap produk PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin dapat dikatakan sangat baik karena sebagian besar memilih setuju dengan adanya literasi asuransi dan pelayanan yang diberikan. Para konsumen merasa bahwa PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin memiliki kualitas pelayanan yang mudah dan baik sesuai dengan yang diinginkan nasabah. Kualitas produk yang baik serta premi yang sesuai dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis membuat konsumen tertarik untuk memilih produk asuransi syariah.

F. Hasil Analisa Data

Penguji menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas, Uji Normalitas, uji linier sederhana untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti. Jawaban ini dihitung berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan dimana terdiri dari 4 pertanyaan yang berhubungan dengan literasi asuransi, 4 pertanyaan yang berhubungan dengan minat nasabah.

1. Uji Validitas

. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah “korelasi product moment” dari pearson dengan tingkat

kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya.

Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS dapat disajikan dalam table berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil uji validitas butir kuesioner

| No | Butir dalam kuesioner | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----|-----------------------|--------------|-------------|------------|
| 1 | X _{1.1} | 0,753 | 0,195 | Valid |
| 2 | X _{1.2} | 0,606 | 0,195 | Valid |
| 3 | X _{1.3} | 0,790 | 0,195 | Valid |
| 4 | X _{1.4} | 0,743 | 0,195 | Valid |
| 5 | Y1 | 0,744 | 0,195 | Valid |
| 6 | Y2 | 0,513 | 0,195 | Valid |
| 7 | Y3 | 0,783 | 0,195 | Valid |
| 8 | Y4 | 0,729 | 0,195 | Valid |

Sumber : data primer yang telah diolah

Sesuai dengan arikunto bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa suatu instrument adalah valid. Dari hasil pengujian pada tabel 3.1 dapat dilihat bahwa keseluruhan item variabel penelitian mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,195$ sehingga dapat dikatan bahwa

keseluruhan item variabel penelitian adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat digunakan mengukur variabel penelitian

2. Uji Reliabilitas

Sedangkan uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda.

Dalam hal ini reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, dengan kriteria bahwa tingkat alfa hitung kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan diatas 0,7 adalah dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Adapun perlindungan tingkat alfa dilakukan dengan menggunakan program spss 16. Adapun hasil reliabilitas yang dilakukan terhadap instrument penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel

| Variabel | <i>Alpha Cronbach</i> | Kesimpulan |
|-------------------|------------------------------|-------------------|
| Literasi Asuransi | 0,759 | Reliabel |
| Minat nasabah | 0,734 | Reliabel |

Sumber : data primer yang telah diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa instrument tersebut reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki ditribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji normal *komogorov-Smirnov*: jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal .

Adapun alat untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.

Adapun hasil perhitunganya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.82867706 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .125 |
| | Positive | .125 |
| | Negative | -.106 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .683 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .739 |

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.82867706 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .125 |
| | Positive | .125 |
| | Negative | -.106 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .683 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .739 |

| | |
|--|--|
| | |
|--|--|

Sumber : Data diolah.

Dari Tabel diatas, menunjukan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,739 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal dinyatakan dapat mewakili populasi.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linier sederhana

Pada prinsipnya model regresi linier sederhana merupakan salah satu model yang parameternya linier dan secara kuantitatif yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

Regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 4.10
Hasil Analisa Regresi Linier Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | |
| | | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | 14.078 | 3.307 | | 4.258 |
| | literasi asuransi | .158 | .186 | .158 | 4.848 |
| | | | | | .004 |

a. Dependent Variable: minat nasabah

Berdasarkan uji hipotesis linier sederhana pada tabel menunjukkan persamaan regresi linier dengan nilai literasi asuransi sebagai variabel independen dan minat nasabah sebagai variabel dependen.

Nilai kostanta sebesar 14.078 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat nasabah adalah sebesar 14.078 Sedangkan Koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.158 artinya menunjukkan setiap kenaikan 1% literasi asuransi maka minat nasabah mengalami kenaikan sebesar 0.158. Koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan yang positif antara literasi asuransi dan minat nasabah. Maka semakin besar literasi asuransi maka akan semakin meningkat minat nasabah yang diperoleh. Adapun persamaan regresi berdasarkan tabel adalah $Y = 14.078 + 0.158 X$

b. Uji Signifikan Parametrik Individual (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi pada literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah asuransi. Hasil dalam pengujian ini dapat dilihat pada tabel diatas.

Sebelum menyimpulkan hipotesis diterima atau ditolak, dalam tabel *coefficients* diperoleh nilai sig. sebesar 0,004 dibandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha=5\%$), maka $0,04 < 0,05$, karena nilai $\text{Sig.} > \alpha$ maka disimpulkan untuk menerima H_a , yang berarti koefisien regresi literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Cara lain dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} terlebih dahulu menentukan t_{tabel} dengan signifikan 5% berdasarkan uji 2 sisi dan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $30-1-1=28$. Dengan pengujian dua sisi tersebut hasil yang diperoleh untuk t_{hitung} sebesar 4,848 sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,042 artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,848 > 2,042$), hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan h_0 ditolak, sehingga literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah

G. Pembahasan Hasil Analisis

Literasi Asuransi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi asuransi yang ditimbulkan.⁸²

Literasi asuransi syariah merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam mendukung pertumbuhan keuangan syariah di masa depan, termasuk asuransi syariah, karena pemahaman dan kesadaran adalah kunci pertumbuhannya. Namun masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai lembaga keuangan asuransi dan manfaatnya menjadi keprihatinan bersama para pelaku industri.

Seiring dengan berjalannya waktu, semua perusahaan selalu ingin agar usahanya terus berlangsung, berkembang, dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Begitu pula dengan asuransi, untuk mengetahui seberapa baik kinerja asuransi dapat dilihat dari berapa banyak nasabah yang diperoleh. Memperoleh banyak nasabah merupakan tujuan dari setiap asuransi. Oleh sebab itu dalam penelitian ini dibahas tentang Pengaruh literasi asuransi terhadap minat nasabah.

- a. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan berdasarkan uji regresi linier sederhana menunjukkan koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,158, artinya bahwa dalam setiap kenaikan 1% literasi asuransi maka

⁸² Rosyeni Rasyid, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi" (Jurnal S1 Universitas Negeri Padang Tahun 2012)

minat nasabah mengalami peningkatan sebesar 0,158 atau 1%. Koefisien regresi bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara literasi asuransi dan minat nasabah, maka semakin tinggi literasi asuransi maka akan semakin meningkatnya nasabah yang diperoleh. Adapun persamaan regresinya berdasarkan tabel adalah $Y = 14,078 + 0,158 X + e$

- b. Berdasarkan Uji signifikan parametrik individual atau uji T dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan taraf signifikan ($\alpha=5\%$), maka $0,04 < 0,05$, karena nilai $\text{Sig.} < \alpha$ maka disimpulkan untuk menerima H_a , yang berarti koefisien regresi literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Cara lain dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} untuk t_{hitung} sebesar 4,848 sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,042 artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,848 > 2,042$), hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan h_0 ditolak, sehingga literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah asuransi syariah.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dan sesuai rumusan masalah yang berbunyi “Apakah literasi asuransi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah memilih produk asuransi syariah di PT.Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung?”. Maka sesuai perhitungan diatas bahwa H_a diterima dan h_0 ditolak, sehingga dapat terjawab bahwa literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah asuransi syariah di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung.

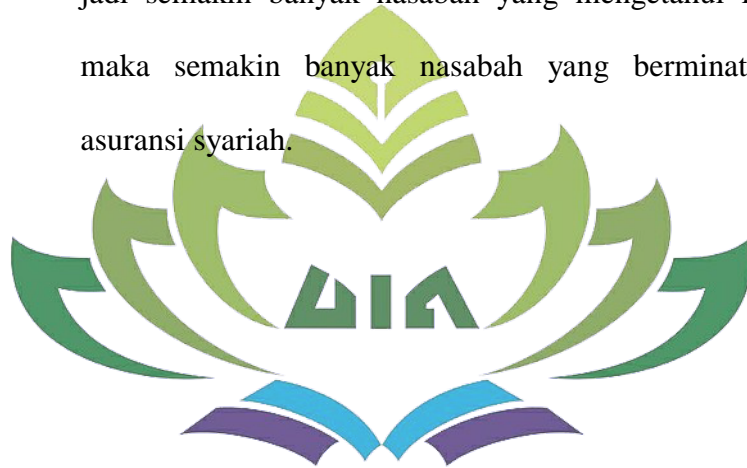
Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Welly dkk, yang berjudul *Analisi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang* dapat disimpulkan bahwa, aspek-aspek dari literasi keuangan diantaranya pengetahuan umum keuangan pribadi, simpanan dan pinjaman, asuransi memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dosen, karyawan, dan mahasiswa di STIE Multi Daya Palembang. Dapat dilihat dari hasil uji F dengan nilai F_{hitung} (29,898) lebih besar dari F_{tabel} (2,423286) dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai ketetapan 0,05.⁸³

Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminudin yang berjudul *Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memili Produk Bank Syariah*. Populasi penelitian berjumlah 226 santri dan jumlah sampel 226 santri dan jumlah sampel 70 santri. Uji instrumen yang digunakan uji reabilitas, validitas, dan uji F. Berdasarkan uji F, nilai $F_{hitung} > F_{table}$ yaitu sebesar 12.554 > 3,34 dan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$) yang berarti berada pada taraf signifikan, Jadi variable pengetahuan, lokasi dan

⁸³ Welly, Kardinal, Ratna Juwiata. *Analisi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang Jurnal Fakultas Ekonomi, manajemen STIE MDP Palembang* 2012 hlm 2

vasilitas secara bersama-sama mempengaruhi minat santri mempengaruhi produk bank syariah.⁸⁴

Penelitian ini sesuai dengan teori yang ada yaitu Menurut Schiffman dan Kanuk minat merupakan salah satu aspek psikologis yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap sikap perilaku. Penilaian konsumen terhadap produk tergantung pada pengetahuan akan informasi tentang fungsi sebenarnya dari produk tersebut.⁸⁵ jadi semakin banyak nasabah yang mengetahui literasi asuransi maka semakin banyak nasabah yang berminat menggunakan asuransi syariah.



⁸⁴ Aminudin”*Pengaruh Santri,Lokasi da Fasilitas Perbanka Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Sariah*”. Skripsi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan isnis Islam IAIN SALATIGA.hal 100

⁸⁵ Suharyat, *Hubungan Antara Sikap Minat Dan Perilaku Manusia*.Vol.2 No.1 Hlm 51

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

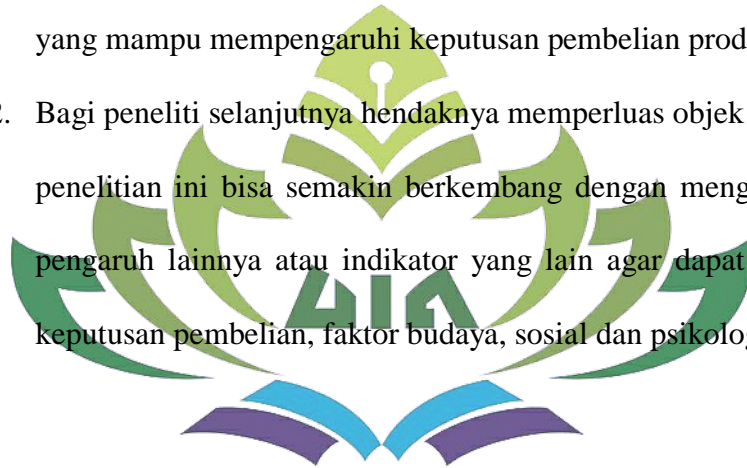
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Literasi asuransi terhadap minat nasabah Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung”. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini berdasarkan uji regresi linier sederhana menunjukkan koefisien regresi bertanda positif, sehingga hasil uji linier sederhana menunjukkan bahwa dana literasi asuransi memiliki hubungan yang positif terhadap minat nasabah di asuransi Syariah.
2. Berdasarkan pada uji signifikan parametrik individual atau uji T dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan taraf signifikan ($\alpha=5\%$), maka $0,04 < 0,05$, karena nilai $\text{Sig.} < \alpha$ maka disimpulkan untuk menerima H_a , yang berarti koefisien regresi literasi asuransi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Cara lain dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} untuk t_{hitung} sebesar 4,848 sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,042 artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,848 > 2,042$), hal ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga literasi asuransi berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah asuransi syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin kantor cabang Lampung, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kenaikan variabel literasi asuransi hanya 4,80% dalam keputusan minat nasabah terhadap PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, sehingga perusahaan harus mampu meningkatkan faktor-faktor seperti produk, promosi, harga, promosi, yang mampu mempengaruhi keputusan pembelian produk.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperluas objek penelitian, agar penelitian ini bisa semakin berkembang dengan menggunakan faktor pengaruh lainnya atau indikator yang lain agar dapat mempengaruhi keputusan pembelian, faktor budaya, sosial dan psikologis konsumen.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu ahmadi. 1998.*Psikologi Umum*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Avyanna Salsabila. 2016. *Peran demografi terhadap Literasi Asuransi Syariah*”
(Staf Departemen Riset dan Pengembangan SEF UGM).
- Blasius Sudarson et al. 2009. *literasi informasi(information literacy)*. Jakarta :
Perpustakaan Nasional.
- Blasius Sudarsono.2009. et al literasi informasi(information literacy). Jakarta:
Perpustakaan Nasional.
- Djaslin Saladi 1997. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Bank*. Jakarta : mandiri
maju.
- Ety Rochaeti dkk.2007. *Metode Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta:
Penerbit Mitra Wacana Media.
- Gemala Dewi. 2004. *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian
Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Husaeni Usman.2012. *Pengantar Statistika Edisi Kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husein Umar. 2002. *Metode riset bisnis panduan mahasiswa untuk melaksanakan
riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan
akuntansi, cetakan kedua*. Jakarta : PT. Gramedia pustaka utama.
- Imam Ghozali.2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS*
21,Cetakan Ke VIII.Semarang: Badan Penerbit Universtas Diponegoro.
- Iman Gunawan,.2016. *Pengantar Statistika Inferensial* .Jakarta : Rajawali Pers.
- Iqbal Hasan.1989. *Analisis Data Penelitian*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Kadir.2015.*Statistika Terapan*. jakarta :Rajawali Pers.
- Kamisa. 1997.*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Kartika.
- Kardina.2012. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Produk
Keuangan Pada Mahasiswa STIE Multi Palembang*. (Jurnal. Forum Bisnis
Dan Kewirausahaan STIE MDP).
- Komarudin.1994.*Kamus perbankan*.Jakarta: Grafindo.

- Lie Liana.2009.*Pengguna MRA dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Dependen dan Independen*. Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Stikubank Semarang.
- Margono.2000. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moh. Pabundu Tika.2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhammad Syakir Sula. 2004.*Asuransi Syari'ah Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta : GIP.
- Nasution.2012. *Metode Research*(penelitian ilmiah) Jakarta: Bumi Aksara.
- Nia Kania dkk. 2016. *Pengaruh Kualitas Layanan dan pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Asuransi Syariah PT. Prodenial Life Bandung “* (Jurnal Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung.
- Oseifuah.2015. *Dampak Literasi Pada Akses Layanan Keuangan: Studi Pada Kepemilikan Polis Asuransi di Malang* .Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Poerwardamanta.2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- R.Rezky Kun A. dan Z. Syahrída Sholeha S. 2016. *Asuransi Syariah*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Riduwan.2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyeni Rasyid,.2012. “*Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi* “(Jurnal S1 Universitas Negeri Padang.
- Septi Maulani .2016. “*Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan*”(jurnal S1 Universitas Negeri Semarang).
- Sugiyono.2002. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto.1993. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata.1998. *metode penelitian*. jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sofyan Siregar.2012.*Statistik Data Penelitian*.Jakarta: Rjawali Pers.
- W.J.S. Poerwardamanta.2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Welly Kardinal.2012. *Analisi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang Jurnal Fakultas Ekonomi*. manajemen STIE MDP. Palembang.
- Widiya Iestari. 2015. *Minat Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah*. Skripsi UIN Raden Patah Palembang.
- Winkel WS.1993. *Psikologi dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Wiratna Sujarweni.2005. *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yunitha Fajarwaji. 2012. *Pengaruh kemampuan literasi informasi terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Depok*”jurnal fakultas ilmu pemerintahan pengetahuan budaya program studi ilmu perpustakaan dan informasi.Universitas Indonesia.
- 

LAMPIRAN – LAMPIRAN



1. Hasil uji validitas butir kuesioner

| No | Butir dalam kuesioner | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----|-----------------------|--------------|-------------|------------|
| 1 | X _{1.1} | 0,753 | 0,195 | Valid |
| 2 | X _{1.2} | 0,606 | 0,195 | Valid |
| 3 | X _{1.3} | 0,790 | 0,195 | Valid |
| 4 | X _{1.4} | 0,743 | 0,195 | Valid |
| 5 | Y1 | 0,744 | 0,195 | Valid |
| 6 | Y2 | 0,513 | 0,195 | Valid |
| 7 | Y3 | 0,783 | 0,195 | Valid |
| 8 | Y4 | 0,729 | 0,195 | Valid |

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

| Variabel | <i>Alpha Cronbach</i> | Kesimpulan |
|-------------------|-----------------------|------------|
| Literasi Asuransi | 0,759 | Reliabel |
| Minat nasabah | 0,734 | Reliabel |

3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.82867706 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .125 |
| | Positive | .125 |
| | Negative | -.106 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .683 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .739 |

4. Hasil Analisa Regresi Linier Sederhana



Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 14.078 | 3.307 | | 4.258 | .000 |
| | literasi asuransi | .158 | .186 | .158 | 4.848 | .004 |



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln. Letkol H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung
Telp. (0721) 780887-703531 Fax. 780422

KUESIONER PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Dengan Hormat,

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah. Dalam menyelesaikan skripsi penelitian pada program strata satu (S1) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Peneliti memiliki kewajiban untuk melakukan penelitian. sehubungan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, maka peneliti memohon kesedian dari bapak/ibu untuk menjadi responden pada penelitian yang penulis lakukan ini dengan memberikan jawaban kuesioner pada kolom yang telah disediakan ini dimaksudkan untuk mengetahui yang timbul dari pengaruh *brand image* dan promosi.

Jawaban dari kuesioner ini akan peneliti gunakan semata mata untuk keperluan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh literasi asuransi terhadap minat nasabah”.

Saya mengharapkan bapak/ibu memberikan jawaban dengan sejujurnya dan seobjektif mungkin. Selain itu jawaban yang bapak/ibu berikan, peneliti menjamin kerahasiaan data yang diberikan responden.

Atas kesedian dan keikhlasan bapak/ibu dalam mengisi kuesioner ini, kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 08 Januari 2018

Hormat Peneliti

Noviansyah Tri sadewo

Per Bulan

000.000

0.000 - Rp.3.000.000

00.000 - Rp.5.000.000

000.000

ENGISIAN DAFTAR PERTANYAAN

... dan ...

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
3. Usia : a. < 20 tahun c. 30-40 tahun
b. 20-30 tahun d. > 40 tahun
4. Pekerjaan
a. Pelajar/Mahasiswa d. Pegawai Swasta
b. Wiraswasta e. Pensiunan
c. Pegawai Negeri f. Lainnya
5. Pendapatan Per Bulan
a. < Rp. 2.000.000
b. Rp.2.000.000 - Rp.3.000.000
c. Rp. 4.000.000 – Rp.5.000.000
d. > Rp. 6.000.000

1. Pilihlah jawaban pertanyaan di bawah ini yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Saudara dapat memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban **SS, S, N, TS, STS** pada kolom yang telah disediakan. Kemudian pilih dan berilah tanda silang pada jawaban yang benar, dengan keterangan sebagai berikut :
 - a. Sangat Setuju (SS) Bobot nilai : 5
 - b. Setuju (S) Bobot nilai : 4
 - c. Netral (N) Bobot nilai : 3
 - d. Tidak Setuju (TS) Bobot nilai : 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) Bobot nilai : 1

| No | Pertanyaan | Tingkat Persetujuan | | | | |
|----|--|---------------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1 | Apakah PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| | sudah menggunakan prinsip syariah secara menyeluruh ? | | | | | |
| 2 | Apakah anda mengetahui manfaat menggunakan asuransi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin ? | | | | | |
| 3 | Apakah PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin menjelaskan produk asuransi dengan jelas dan lengkap? | | | | | |
| 4 | Apakah produk asuransi jiwa di PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin memiliki fitur yang lebih baik dari produk asuransi yang lain? | | | | | |

Minat Nasabah

| No | Pertanyaan | Tingkat Persetujuan | | | | |
|----|---|---------------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1 | Apakah anda memilih produk asuransi syariah karena anda membutuhkannya ? | | | | | |
| 2 | Sebelum anda memilih produk asuransi syariah apakah anda mencari tau informasi kepada kerabat yang terlebih dahulu memilih produk asuransi syariah? | | | | | |
| 3 | Apakah anda memilih produk asuransi syariah karena lebih mudah cara mendaftarnya di bandingkan asuransi lainnya ? | | | | | |



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln. Letkol H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung
Telp. (0721) 780887-703531 Fax. 780422

KARTU KONSULTASI

NAMA : NOVIANSYAH TRI SADEWO
NPM : 1351020205
Pembimbing Akaedmik I : Ahmad Habibi, S.E., M.E.
Pembimbing Akademik II : Ghina Ulfa, M.E.Sy
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Nasabah.

(Studi Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Kantor Cabang Lampung)

| No. | Tanggal Konsultasi | Masalah Yang Dikonsultasikan | Paraf | |
|-----|--------------------|---|-------|----|
| | | | 1 | 11 |
| 1. | | Selesaikan dulu roposalnya | | |
| 2. | | Untuk Bimbingan perbab tapi sebelumnya pembeimbing 2 harus ACC dulu bab tersebut. | | |
| 3. | | LB : Hal 8-9 tidak sinkron ! Jeaskan lagi. | | |
| 4. | | Proposal ACC dijilid dan disimpan, | | |
| 5 | 30 -04-18 | Edit LB dan bab +2 | | |
| 6. | | Edit Bab II, Kerangka berfikir ? penelitian erdahulu ditambah. | | |
| 7. | | Kerangka + Bab III + Bab 4 | | |
| 8. | | Ke pembimbing 2, bawa yang saya coret | | |
| 9. | | Ke pembimbinmg 2 dulu untuk bab 4 dan 5. | | |
| 10. | | Bab 4 Lengkapi dan 5 | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

